



SKRIPSI

**ANALISIS STRUKTUR MODAL
UNTUK MENINGKATKAN PROFITABILITAS
PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK**

OLEH :

**NAMA : ELGINA FAULIA
NIM : 18.10.002.61201.011
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
2022**

HAK CIPTA

Hak cipta milik Elgina Faulia tahun 2022, dilindungi oleh undang-undang yaitu dilarang mengutip dan memperbanyak tanpa izin tertulis dari Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, sebahagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun baik cetak, fotocopi, micro film dan lain sebagainya.

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi
tanggal 28 Mei 2022

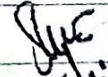


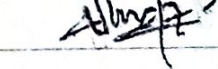
Judul : Analisis Struktur Modal Untuk Meningkatkan
Profitabilitas Pada PT. Indofood Sukses Makmur
Tbk

Nama : Elgina Faulia

NIM : 18.10.002.61201.011

Program Studi : Manajemen

Tim Penguji :

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Leli Suwita, SE, MM	Ketua	
2.	Usmiar, SE, M.Si	Anggota	
3.	Asrizal, SE, M.Si	Anggota	
4.	Nurhaida, SE, MM	Anggota	

Disetujui Oleh :

Pembimbing 1



(Leli Suwita, SE,MM)

Pembimbing 2



(Usmiar, SE, M.Si)

Diketahui :

Dekan Fakultas Ekonomi



(Puguh Setiawan, SE, M.Si)

Ketua Program Manajemen



(Usmiar, SE, M.Si)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 28 Mei 2022
Yang menyatakan



Elgina Faulia
NIM : 18.10.002.61201.011

PERSEMBAHAN

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,

Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.

Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia.

Yang mengajar (manusia) dengan pena.

Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

(QS : Al-'Alaq ayat 1-5)

Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu

dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.

(QS : Al-Mujadilah ayat 11)

Sujud syukurku kusembahkan kepada-Mu Tuhan Yang Maha Agung nan Maha Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyang. Atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berfikir, beilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini.

Alhamdulillah...

Amanah menyelesaikan pendidikan S-1 usai sudah

Dengan berbagai suka dan duka

Serta doa , usaha, dan kesabaran yang selalu mengiringi

Semoga pencapaian dan keberhasilan ini adalah satu langkah awal bagiku untuk mencapai cita-cita besarku.

Kupersembahkan karya tulis ini untuk malaikatku dan orang-orang tercinta.

Ayah ibu tercinta...

Lautan kasihmu hamtarkan aku ke gerbang kesuksesan

Tiada kasih seindah kasihmu, tiada cinta semurni cintamu

Dalam derap langkahku tak terhitung tetesan keringatmu

Dalam cintaku ada doa tulus untukmu

Semoga Allah membalas budi dan jasamu.

Dalam silah di lima waktu mulai terbit fajar hingga terbenam, seraya tanganku menadah “ ya Allah ya Rahman ya Rahim, terima kasih telah kau tempatkan aku diantara kedua malaikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku, mendidikku, membimbingku dengan baik. Ya Allah berikanlah balasan setimpal surga firdaus untuk mereka dan jauhlanlah mereka dari panasnya sengat hawa api neraka-Mu. Aamiin ya rabbal’alamin”

Ayah dan ibu, padamu tak habis kata cintaku, restu dan berkah selalu mengiringi langkahku dengan kasih dan doamu adalah bagian terintah darimu yang selalu menjadi kekuatanku menghadapi semua perjalanan ini.

Teruntuk suamiku tercinta, Velukman Hakim...

Kamu adalah sosok terbaik yang selalu menyayangi, mengerti dan menghargai aku. Terima kasih selalu ada untukku dan selalu memotivasiku. Jadilah yang selalu ada untukku.

Teruntuk adik-adikku tersayang, Syamsila Ulan Nia dan Fuji Muhammad Zuqri dan Keluarga besarku, kakekku, ibu-ibuku, mamak-mamakku, saudara/iku dan semua keluarga besarku yang tak bisa kusebutkan satu persatu, terima kasih selalu mensupport dan jadi penyemangatku.

Sahabat-sahabat seperjuanganku manajemen angkatan 2018 dan semua sahabat baik di lingkunganku, sosmedku dan dimanapun tempat persinggahan langsung dan tidak langsungku dan yang telah banyak memberikan semangat yang tak terhingga sehingga selesainya karya tulis ini.

Satu kalimat dariku :

**BECAUSE OF YOU, I’M NOT PERFECT
THANKS TO ALLAH TO GREAT LIFES**

WELCOME TO NEW EXPERIENCE

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS STRUKTUR MODAL UNTUK MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK”**.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam jenjang perkuliahan Strata I Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan, bantuan dan support berbagai pihak akhirnya penulis dapat mengatasi dan melewatinya dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya penulis menyadari banyak terdapat kekurangan-kekurangan, baik aspek kualitas maupun aspek kuantitas dari materi penelitian yang disajikan. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna sehingga penulis membutuhkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak, guna memperbaiki skripsi ini agar menjadi lebih baik kedepannya.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat terkhusus kepada :

1. Bapak Puguh Setiawan, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah memberikan motivasi serta ilmu yang bermanfaat.
2. Ibuk Usmiar, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dan selaku Pembimbing II yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan sudah bersedia membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas pengorbanan waktu dan bimbingan yang telah diberikan atas semua saran-sarannya.
3. Ibuk Leli Suwita, SE, MM selaku Pembimbing I yang sudah berkenan memberikan ilmu dan sudah bersedia membimbing dan mengarahkan juga memberikan solusi untuk setiap permasalahan atau kesulitan dalam pembuatan

dan penulisan skripsi ini. Terima kasih atas pengorbanan waktu dan bimbingan yang telah diberikan atas semua saran-sarannya.

4. Bapak Asrizal, SE, M.Si dan Nurhaida, SE, MM selaku Dosen Penguji, Terima kasih atas pengorbanan waktu dan sudah berkenan memberikan ilmu dan memberikan saran untuk setiap permasalahan dalam pembuatan dan penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, motivasi, informasi dan kontribusi yang besar untuk penulis.
6. Teruntuk Sesta, terima kasih telah sama-sama berjuang dan sama-sama melewati suka duka dunia perskripsian ini dari awal penulisan skripsi sampai selesai.
7. Teruntuk sahabatku, Nurli Hayati, Nurhida Sriwahyuni dan Putri Haziza terima kasih telah saling semangati dan saling mendukung dalam suka duka perskripsian ini.
8. Seluruh teman-teman angkatan 2018, terutama untuk kelas manajemen yang sama-sama berjuang dalam dunia perskripsian, terima kasih atas support dan motivasinya.

**ANALISIS STRUKTUR MODAL
UNTUK MENINGKATKAN PROFITABILITAS
PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK**

ELGINA FAULIA

NIM : 18.10.002.61201.011

Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Email : elgina.faulia@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis struktur modal (*DER* dan *DAR*) untuk meningkatkan profitabilitas (*ROE*) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2016–2020. Struktur modal diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Debt to Assets Ratio (DAR)* serta profitabilitas diukur menggunakan *Return On Equity Ratio (ROE)*. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa laporan neraca dan laporan laba/rugi yang bersumber dari data sekunder. Data-data tersebut diperoleh dari laporan keuangan tahunan Perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk yang diambil melalui web resmi Bursa Efek Indonesia di laman www.idx.co.id. Metode pengumpulan data menggunakan metode studi pustaka dan metode dokumentasi.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dari tahun 2016 sampai dengan 2020 *DER* dan *DAR* cenderung mengalami peningkatan karena pendanaan perusahaan lebih besar dibiayai dengan utang dibandingkan modal dan aktiva perusahaan. Struktur modal (*DER* dan *DAR*) tahun 2016 – 2018 mempunyai utang yang besar atau meningkat berarti kewajiban perusahaan juga besar atau meningkat sehingga kemampuan memperoleh keuntungan (*ROE*) kecil atau menurun. Dan tahun 2019, struktur modal (*DER* dan *DAR*) mempunyai utang yang kecil atau menurun berarti kewajiban perusahaan juga kecil atau menurun sehingga kemampuan memperoleh keuntungan (*ROE*) lebih besar atau meningkat. Tahun 2020 struktur modal (*DER* dan *DAR*) mempunyai utang yang besar atau meningkat berarti kewajiban perusahaan juga besar atau meningkat tetapi kemampuan memperoleh keuntungan (*ROE*) tahun ini meningkat karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat *ROE* perusahaan yaitu : stabilitas penjualan, struktur aktiva, pajak, pengendalian, sikap manajemen, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, fleksibilitas keuangan.

Kata kunci : Laporan Keuangan, Struktur Modal, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Debt to Assets Ratio (DAR)*, Profitabilitas, *Return On Equity Ratio (ROE)*.

**CAPITAL STRUCTURE ANALYSIS
TO INCREASE PROFITABILITY
AT PT. INDOFOOD SUCCESS MAKMUR TBK**

ELGINA FAULIA

NIM : 18.10.002.61201.011

Management Study Program, Muhammadiyah University of West Sumatra

Email : elgina.faulia@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the capital structure (DER and DAR) to increase profitability (ROE) at PT. Indofood Sukses Makmur Tbk from 2016–2020. Capital structure is measured using Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Assets Ratio (DAR) and profitability is measured using Return On Equity Ratio (ROE). This type of research is descriptive quantitative research. The data used in this study is quantitative data in the form of balance sheets and profit/loss reports sourced from secondary data. These data were obtained from the annual financial report of Indofood Sukses Makmur Tbk, which was taken from the official website of the Indonesia Stock Exchange at www.idx.co.id. The method of data collection uses the literature study method and the documentation method.

The results obtained from this study from 2016 to 2020 DER and DAR tend to increase because the company's funding is financed by debt compared to the company's capital and assets. The capital structure (DER and DAR) in 2016 – 2018 has large or increased debt, meaning that the company's liabilities are also large or increased so that the ability to earn profits (ROE) is small or decreased. And in 2019, the capital structure (DER and DAR) has small or declining debt, meaning that the company's liabilities are also small or decreased so that the ability to earn profits (ROE) is greater or increases. In 2020 the capital structure (DER and DAR) has large or increasing debt, meaning the company's liabilities are also large or increasing but the ability to earn profits (ROE) this year is increasing because there are several factors that affect the company's ROE level, namely: sales stability, asset structure, taxes , control, management attitude, market conditions, internal company conditions, financial flexibility.

Keywords : Financial Statements, Capital Structure, Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Assets Ratio (DAR), Profitability, Return On Equity Ratio (ROE).

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Konsep Teoritis.....	7
2.1.1 Struktur Modal.....	7
2.1.2 Profitabilitas.....	15
2.1.3 Keterkaitan Struktur Modal untuk Meningkatkan Profitabilitas	21
2.2 Penelitian Terdahulu	25
2.3 Kerangka Konseptual.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
3.2 jenis Penelitian	29
3.3 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	29
3.4 Data dan Sumber Data	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.6 Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Sejarah Perusahaan	33
4.2 Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan	35
4.3 Struktur Organisasi Perusahaan	37
4.4 Analisis Data Penelitian.....	38
4.4.1 Analisis Struktur Modal.....	38
4.4.2 Analisis Profitabilitas	45
4.4.3 Analisis Keterkaitan Struktur Modal untuk Meningkatkan Profitabilitas.....	48

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Data Total Asset, Total Utang, Total Modal Dan Laba Bersih Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2016-2020 (Dalam Jutaan Rupiah).....	3
Tabel 2.1 Standar Rasio Keuangan.....	22
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3.1 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	31
Tabel 4.1 Data Total Utang dan Total Modal PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2016 - 2020	38
Tabel 4.2 Data <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2016 - 2020	39
Tabel 4.3 Data Total Aset dan Total Utang PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2016 - 2020	42
Tabel 4.4 Data <i>Debt to Assets Ratio (DAR)</i> PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2016 - 2020	43
Tabel 4.5 Data Total Modal dan Total Laba Bersih PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2016 - 2020	45
Tabel 4.6 Data <i>Return On Equity (ROE)</i> PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2016 - 2020.....	46
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Struktur Modal dan Profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2016 – 2020	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perusahaan	39
Gambar 4.2 <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	42
Gambar 4.3 <i>Debt to Assets Ratio (DAR)</i>	46
Gambar 4.4 <i>Return On Equity (ROE)</i>	49
Gambar 4.5 Struktur modal dan profitabilitas	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian selalu mengalami perubahan baik mengalami peningkatan ataupun penurunan. Seiring berjalannya waktu persaingan dalam dunia bisnis juga akan semakin kuat, sehingga setiap perusahaan harus memperhitungkan strategi dan keputusan agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Setiap strategi dan keputusan yang diambil juga harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan.

Menurut Dewika dalam Dhani (2017:1) “perusahaan adalah organisasi yang aktivitasnya bertujuan untuk memperoleh laba dan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham (investor)”. Meningkatnya jumlah perusahaan di Indonesia dari tahun ke tahun mengindikasikan bahwa kegiatan bisnis telah menjadi hal yang menarik bagi sejumlah kalangan. Persaingan bisnis di antara perusahaan satu dengan yang lainnya membuat para manajer terus berusaha mempertimbangkan terkait dengan keputusan-keputusan yang akan diambil oleh perusahaan dan memanfaatkan setiap peluang yang ada agar perusahaan dapat terus bertahan dalam dunia bisnis.

Banyak hal yang terkait dengan strategi dan keputusan dalam sebuah perusahaan. Salah satu yang menjadi pertimbangan penting bagi perusahaan adalah pendanaan. Dalam menjalankan aktivitas perusahaan dan menghadapi persaingan, maka perusahaan membutuhkan dana yang relatif besar. Masalah

pendanaan ini berkaitan dengan sumber dana, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan. Sumber dana dari internal perusahaan dapat berasal dari laba ditahan dan depresiasi. Sumber dana dari eksternal perusahaan dapat berasal dari kreditur dan investor yang merupakan utang bagi perusahaan. Dana yang di peroleh dari pemilik perusahaan merupakan modal sendiri.

Keputusan dalam memilih sumber pendanaan tersebut disebut juga struktur modal. Menurut J. Martim William Petty, dkk (2008:4) “struktur modal adalah pencerminan cara suatu perusahaan untuk membiayai aktivitya yang merupakan komposisi dari sumber modal yang terdiri dari utang jangka pendek, utang jangka panjang dan modal pemegang saham”. Struktur modal merupakan masalah penting bagi suatu perusahaan, karena baik buruknya struktur modal perusahaan akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Struktur modal dapat dianalisis menggunakan rasio leverage seperti *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Debt to Asset Ratio (DAR)*. Analisis rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana struktur modal perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan adanya struktur modal optimal maka diharapkan perusahaan mencapai tingkat keberhasilan perusahaan.

Salah satu ukuran keberhasilan manajemen perusahaan adalah profitabilitas. Menurut Munawir (2010:77) “Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan (*profit*) yang berhubungan dengan total aktiva (*total asset*), penjualan (*sales*), dan modal sendiri (*equity*)”. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi menandakan bahwa manajer perusahaannya telah berhasil memaksimalkan penggunaan struktur modalnya

untuk memperoleh keuntungan. rofitabilitas dapat diukur dengan rasio profitabilitas yaitu *Return On Equity (ROE)*. *Return On Equity (ROE)* menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah modal yang digunakan dalam perusahaan.

Perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan perusahaan *public* yang berdiri sejak tahun 1990 yang bergerak dalam bidang makanan olahan, bumbu, minuman, kemasan minyak goreng, pabrik gandum dan pabrik pembuatan karung tepung.. Sebelum melakukan perhitungan nilai rasio *leverage* dan rasio profitabilitas, perlu kita melihat bagaimana besarnya nilai aset, utang, ekuitas dan laba setelah pajak pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Data Total Asset, Total Utang, Total Modal Dan Laba Bersih Pada PT.
Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2016-2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Asset	Total Utang	Total Modal	Laba Bersih
2016	Rp. 82.174.515	Rp. 38.233.092	Rp. 43.941.423	Rp. 4.852.481
2017	Rp. 87.939.488	Rp. 41.182.764	Rp. 46.756.724	Rp. 5.145.063
2018	Rp. 96.537.796	Rp. 46.620.996	Rp. 49.916.800	Rp. 4.961.851
2019	Rp. 96.198.559	Rp. 41.996.071	Rp. 54.202.488	Rp. 5.902.729
2020	Rp. 163.136.516	Rp. 83.998.472	Rp. 79.138.044	Rp. 8.752.066

Sumber : Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (Diolah sendiri)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat struktur modal (total utang dan total modal) cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya, kecuali total utang pada tahun 2019. Pada tahun 2016 dan 2017 total aset besar dari total utang dan total utang kecil dari total modal sehingga meningkat laba bersih mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 total aset, total utang dan total modal meningkat

tetapi laba bersihnya mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2017. Dan pada tahun 2019 total modal meningkat tetapi total aset sedikit menurun dan total utang mengalami penurunan dibandingkan total utang pada tahun 2018, dengan menurunnya total hutang tersebut laba bersih pada tahun 2019 mengalami peningkatan kembali yang jauh lebih besar dari laba bersih sebelumnya. Dan pada tahun 2020 total aset, total utang dan total modal meningkat, serta laba bersih juga jauh mengalami peningkatan, tetapi pada tahun 2020 ini total utang lebih besar dari pada total modal yang mana pada tahun sebelumnya tidak ada total hutang yang lebih besar dibandingkan dengan total modal sehingga pembiayaan perusahaan itu meningkat.

Berdasarkan uraian diatas, penulis melihat adanya ketidaksesuaian atau ketidakseimbangan tahun 2020 pada total utang dengan total modal yang mana total utangnya Rp. 83.998.472 (dalam jutaan) lebih besar daripada total modalnya Rp. 79.138.044 dan menghasilkan laba bersihnya meningkat Rp. 8.752.066 (dalam jutaan) yang mana pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2016, 2017, 2018, 2019 tidak ada total utang melebihi total modal dan hasil laba bersihnya ada yang meningkat ada pula yang menurun.

Berdasarkan uraian serta permasalahan yang telah dikemukakan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “**Analisis Struktur Modal Untuk Meningkatkan Profitabilitas Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana struktur modal (*DER* dan *DAR*) untuk meningkatkan profitabilitas (*ROE*) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas maka tujuan dari penelitian penulis ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis struktur modal (*DER* dan *DAR*) untuk meningkatkan profitabilitas (*ROE*) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini, penulis dapat mengaplikasikan ilmu yang penulis dapatkan di bangku perkuliahan dan juga sebagai pengalaman dalam mengembangkan ilmu yang penulis miliki mengenai struktur modal dan profitabilitas serta sebagai syarat pelengkap bagi penulis dalam proses pencapaian gelar Sarjana (S-1).

2. Bagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi khusus perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dibidang ilmu manajemen keuangan.

3. Bagi Perusahaan

Khususnya PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang dijadikan objek penelitian, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan masukan-masukan yang berguna dalam mencapai tujuan perusahaan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti lain yang sama masalahnya dengan penelitian ini, maka penelitian ini dapat dijadikan perbandingan dalam penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Teoritis

2.1.1 Struktur Modal

2.1.1.1 Pengertian Struktur Modal

Beberapa pengertian struktur modal yang dikemukakan para ahli diantaranya sebagai berikut :

1. Riyanto (2013:22) “struktur modal adalah pembelanjaan permanen di mana mencerminkan perbandingan atau perimbangan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan utang jangka panjang terhadap modal sendiri”.
2. Irawati (2006:15) “struktur modal adalah susunan dari jenis-jenis modal yang diperoleh perusahaan beserta jumlah nilainya (dalam satuan uang) dalam bentuk utang jangka panjang dan modal sendiri sebagaimana tergambar dalam neraca sebelah pasiva pada periode tertentu”.

Dari pengertian yang dikemukakan para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa struktur modal adalah keputusan pendanaan (*financing decision*) yang menimbangkan pilihan antara utang (*Debt*) dengan modal sendiri (*Equity*) yang akan digunakan perusahaan untuk membiayai aktivitas perusahaan. Utang dan modal sendiri mempunyai konsekuensi finansial yang berbeda. Oleh karena itu, pihak manajemen harus memahami dengan baik keduanya.

2.1.1.2 Jenis-Jenis Modal

Menurut Riyanto (2013:227) Modal adalah sumber dana yang digunakan pada suatu perusahaan. Modal meliputi semua komponen di sisi pasiva pada neraca perusahaan. Modal terdiri dari modal asing/utang dan modal sendiri/ekuitas. Jenis-jenis modal yaitu :

1. Modal Asing/Utang

Modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di dalam perusahaan dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan utang yang pada saatnya harus dibayar kembali. Biaya asing/pinjaman relatif lebih rendah dibandingkan dengan pinjaman lainnya, hal ini disebabkan karena resiko yang diperoleh relatif kecil atas segala modal jangka panjang. Modal asing/pinjaman ini mempunyai jatuh tempo.

2. Modal Sendiri/Ekuitas

Yaitu modal jangka panjang yang diperoleh dari pemilik perusahaan atau pemegang saham. Modal sendiri diharapkan tetap berada dalam perusahaan untuk jangka waktu yang tidak terbatas. Ada dua sumber modal sendiri yaitu :

- a. Modal saham preferen
- b. Modal saham biasa yang terdiri dari saham biasa dan laba ditahan.

2.1.1.3 Komponen-komponen Struktur Modal

Menurut Riyanto (2013:240) struktur modal suatu perusahaan secara umum terdiri atas beberapa komponen, yaitu :

1. Modal Sendiri

Modal sendiri merupakan modal yang digunakan perusahaan untuk kegiatan operasional yang berasal dari pemilik perusahaan tersebut. Modal sendiri di dalam suatu perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) terdiri dari :

a. Modal Saham

Saham adalah tanda bukti pengembalian bagian atau peserta dalam Perseroan Terbatas (PT), dimana modal saham terdiri dari :

1) Saham Biasa (*Common Stock*)

Saham biasa merupakan bentuk komponen modal jangka panjang yang ditanamkan oleh investor, dimana pemilik saham dengan memiliki saham ini berarti pemilik saham membeli prospek dan siap menanggung segala resiko sebesar dana yang sudah ditanamkan.

2) Saham Preferen (*Prefferend Stock*)

Saham Preferen merupakan bentuk komponen modal jangka panjang yang kompensasinya dibayarkan lebih dulu sebelum membayar kompensasi saham biasa.

b. Laba Ditahan

Laba ditahan adalah sisa laba dari keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan yaitu keuntungan yang dibayarkan sebagai dividen.

c. Cadangan

Cadangan adalah cadangan yang dibentuk dari keuntungan yang diperoleh perusahaan selama beberapa tahun yang sudah berjalan. Cadangan yang termasuk dalam modal sendiri, yaitu cadangan ekspansi, cadangan modal

kerja, cadangan selisih kurs dan cadangan untuk menampung hal-hal atau kejadian yang tidak terduga sebelumnya.

2. Modal Asing

Modal asing tersebut merupakan modal yang digunakan perusahaan untuk kegiatan operasional yang berasal dari luar perusahaan. Modal asing dibagi menjadi tiga golongan, yaitu:

a. Utang Jangka Pendek (*Short-term Debt*)

Utang jangka pendek merupakan modal asing yang jangka waktunya paling lama satu tahun, dimana sebagian besar contoh dari utang jangka pendek pada perusahaan adalah kredit perdagangan.

b. Utang Jangka Menengah (*Intermediate-term Debt*)

Utang jangka menengah merupakan utang yang jangka waktunya lebih dari satu tahun dan kurang dari 10 tahun.

c. Utang Jangka Panjang (*Long-term Debt*)

Utang jangka panjang merupakan utang yang jangka waktunya lebih dari 10 tahun. Adapun bentuk-bentuk utama dari utang jangka panjang, antara lain :

- 1) Pinjaman Obligasi, merupakan pinjaman uang untuk jangka waktu yang panjang, untuk debitur mengeluarkan surat pengakuan utang yang mempunyai nominal tertentu.
- 2) Pinjaman Hipotik, adalah dimana pemberi uang (kreditur) diberi hak hipotik pada suatu barang tidak bergerak, agar bila pihak debitur tidak

memenuhi kewajibannya, barang itu dapat dijual dan dari hasil penjualan tersebut dapat digunakan untuk menutup tagihan.

2.1.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal

Menurut Riyanto (2013:296-300) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, yaitu :

1. Tingkat bunga
2. Stabilitas dari earning-earning
3. Susunan aktiva
4. Kadar risiko dari aktiva
5. Besarnya jumlah modal yang diperlukan
6. Keadaan pasar modal
7. Sifat manajemen
8. Besarnya suatu perusahaan

2.1.1.5 Manfaat Struktur Modal

Menurut Riyanto (2005:25) manfaat dari struktur modal, yaitu :

1. Meminimalkan kenaikan biaya tetap dengan cara pertumbuhan pegawai negatif dan rasionalisasi pegawai.
2. Mengurangi biaya tetap tunai dengan cara pengaturan struktur modal melalui penggunaan fasilitas kredit jangka panjang untuk memenuhi modal kerja dan penggunaan fasilitas kredit lunak UKM sehingga beban bunga lebih rendah.
3. Efisiensi biaya variabel dilakukan ditingkat proses produksi dengan cara pengaturan penggunaan lini mesin pemotongan sesuai jumlah sapi . Biaya

variabel juga dapat dihemat dengan strategi kemitraan usaha baik ditingkat onfarm (penyediaan bahan baku), maupun pemasaran produk sehingga biaya operasional ditanggung bersama.

2.1.1.6 Pengukuran Struktur Modal

Mengukur penggunaan struktur modal yang optimal adalah menggunakan rasio-rasio *leverage*. Rasio *leverage* menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun asset. Dengan rasio *leverage* maka kita dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (*equity*). Dalam penelitian ini penulis menggunakan *DER* dan *DAR* untuk menganalisis penggunaan struktur modal, berikut penjelasannya :

1. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Menurut Riyanto (2013:33) “*Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rumus *DER* sebagai adalah:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Equity}} \times 100$$

Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat risiko yang ditanggung oleh pemilik perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah rasio ini menunjukkan bahwa semakin rendah tingkat *leverage* perusahaan maka semakin rendah pula tingkat risiko yang ditanggung oleh pemilik perusahaan.

Menurut Kasmir (2008:157) mengatakan bahwa “*Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur utang dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan seluruh utang dengan seluruh ekuitas perusahaan”. *DER* dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Total Ekuitas (Equity)}} \times 100$$

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio atau perbandingan antara modal sendiri dan modal yang diperoleh dari luar perusahaan atau kreditur. Utang ini muncul karena tidak semua kebutuhan modal mampu dipenuhi oleh modal sendiri atau dengan perolehan dari penjualan saham sehingga perusahaan biasanya akan mencari tambahan modal melalui utang. Rasio ini memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat diamati tingkat risiko tak tertagihnya suatu utang.

Debt to Equity Ratio (DER) yang semakin besar menunjukkan bahwa struktur modal yang berasal dari utang semakin besar digunakan untuk mendanai ekuitas yang ada. Dari perspektif kreditor, semakin besar rasio ini akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan, sebaliknya semakin kecil rasio ini semakin baik. Untuk keamanan pihak luar, rasio terbaik jika jumlah modal lebih besar dari jumlah utang adalah kecil atau minimal sama, namun bagi pemegang saham atau manajemen rasio ini sebaiknya besar. Rasio ini juga memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan.

2. *Debt to Total Assets Ratio (DAR)*

Menurut Riyanto (2013:33) “*Debt to Assets Ratio (DAR)* adalah angka perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Rumus *DAR* sebagai berikut :

$$DAR = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

Jika hasil pengukuran rasio ini semakin tinggi maka semakin tinggi pendanaan operasional suatu perusahaan dengan liabilitas lebih besar. Begitu juga sebaliknya, jika hasil pengukuran rasio ini semakin rendah maka pendanaan operasional perusahaan dengan utang lebih kecil.

Menurut Kasmir (2008:156) “*Debt to Assets Ratio (DAR)* adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan”. Rasio ini juga memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh pinjaman baru sebagai tambahan modal dengan jaminan aktiva tetap perusahaan”. *Debt to Assets Ratio (DAR)* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$DAR = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Total Aset (Assets)}} \times$$

Debt to Assets Ratio (DAR) biasanya digunakan oleh para investor sebagai dasar untuk menanamkan investasinya pada perusahaan, karena dapat menunjukkan seberapa besar utang yang dimiliki perusahaan. Besaran rasio ini minimal 1:1 dimana Rp 100 utang bisa dijamin oleh Rp 100 aktiva tetap yang dimiliki perusahaan. Dari hasil pengukuran, apabila nilai rasio tinggi, artinya

utang yang digunakan sebagai pendanaan semakin besar sehingga berdampak terjadi kesulitan bagi perusahaan untuk memperoleh dana pinjaman dikarenakan kekhawatiran dan ketidakmampuan perusahaan untuk melunasi utang dengan aktiva yang dimiliki. Dan apabila rasionya rendah maka semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang.

2.1.2 Profitabilitas

2.1.2.1 Pengertian Rasio Profitabilitas

Beberapa pengertian rasio profitabilitas menurut para ahli yaitu :

1. Menurut Kasmir (2012:196) “rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas ini memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk *going concern*. Profitabilitas yang tinggi juga dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya”.
2. Menurut Riyanto (2013:35) “Rasio profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan (*profit*) yang berhubungan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan keuntungan tersebut”.
3. Menurut Robert (2013:19) “rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan”.

Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan sebuah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari kegiatan normal bisnisnya baik dari penjualan, pengelolaan aktiva, pengelolaan hutang (investasi atau modal asing) maupun modal sendiri.

2.1.2.2 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Pada umumnya rasio profitabilitas yang sering digunakan terdiri dari dua kelompok yaitu rasio yang menunjukkan laba dalam hubungannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan laba dalam hubungannya dengan investasi. Menurut Kasmir (2008:199-207), Adapun rasio yang menunjukkan laba dalam hubungannya dengan penjualan antara lain adalah *Gross Profit Margin (GPM)* dan *Net Profit Margin (NPM)*. Dan rasio yang menunjukkan laba dalam hubungannya dengan investasi antara lain *Return On Equity (ROE)*, *Return On Assets (ROA)* dan *Earning per Share of Common Stock*. Berikut penjelasan tentang jenis-jenis rasio profitabilitas tersebut :

1. *Gross Profit Margin (GPM)*

Gross profit margin (GPM) atau marjin laba kotor merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba kotor atas penjualan bersih. *GPM* dapat diketahui dengan rumus :

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100$$

2. *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin (NPM) atau margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan volume penjualan. *NPM* dapat dihitung dengan rumus :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100$$

3. *Return on Assets (ROA)*

Return on Assets (ROA) disebut juga rasio kekuatan laba (*earning power ratio*), menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya (*asset*) yang tersedia. *ROA* dapat dihitung dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

4. *Return On Equity (ROE)*

“*Return On Equity (ROE)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah modal yang digunakan dalam perusahaan”.

Dengan mengetahui rasio ini, akan dapat diketahui apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan modalnya dalam kegiatan operasional perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan modal untuk memperoleh pendapatan. Analisa *Return On Equity (ROE)* dalam analisa keuangan mempunyai arti

yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh/komprehensif. *Return On Equity (ROE)* dapat diukur dengan rumus :

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Equity}} \times 100$$

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan ROE sebagai alat ukur profitabilitas. Semakin tinggi persentase *Return On Equity* yang didapat maka semakin baik, karena hal tersebut menandakan semakin tinggi tingkat pengembalian atas ekuitas. Artinya semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan dana yang tertanam dalam total ekuitas. Hal ini juga menunjukkan bahwa total modal yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dana yang tertanam dalam total ekuitas, Hal ini juga menunjukkan bahwa total modal yang dipergunakan untuk operasi perusahaan tidak mampu memberikan laba bagi perusahaan.”

Menurut Riyanto (2013:35) “*Return On Equity (ROE)* atau tingkat pengembalian ekuitas merupakan perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas”. Rumus *ROE* yaitu sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal}} \times 100$$

5. Laba per lembar saham biasa atau *Earning Per Share of Common Stock* (*EPS*)

Rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku adalah rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rumus untuk mencari laba per lembar saham biasa sebagai berikut :

$$EPS = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa yang Beredar}} \times 100$$

2.1.2.3 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2008:197-198) menerangkan bahwa tujuan dan manfaat penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan. Tujuannya rasio profitabilitas, yaitu :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Manfaat yang diperoleh dari rasio profitabilitas, yaitu :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Manfaat lainnya.

2.1.2.4 Faktor yang menjadi penilaian Rasio Profitabilitas (*ROE*)

Menurut Kasmir (2008:58) Adapun faktor yang menjadi penilaian *ROE* :

1. Aspek permodalan

Yang dinilai dalam aspek ini adalah permodalan yang ada didasarkan kepada kewajiban penyediaan modal perusahaan. Penilaian tersebut didasarkan kepada modal yang diperoleh dari internal perusahaan maupun eksternal perusahaan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko.

2. Aspek kualitas aset

Aktiva yang produktif merupakan penempatan dana oleh perusahaan dalam asset yang menghasilkan perputaran modal kerja. Perputaran piutang, dan perputaran persediaan yang cepat untuk mendapatkan pendapatan yang digunakan untuk menutup biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Perputaran piutang

mempengaruhi tingkat laba perusahaan dimana apabila perputaran piutang naik maka laba akan naik dan akhirnya akan mempengaruhi perputaran dari *Operating Asset*. Perusahaan dikatakan memiliki posisi yang kuat apabila perusahaan mampu meningkatkan profitabilitasnya. Rasio perputaran persediaan adalah berapa banyak persediaan diputar sepanjang satu tahun penjualan. Semakin tinggi perputaran persediaan, semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan.

3. Aspek Pendapatan

Aspek ini merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba atau untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai perusahaan yang bersangkutan diukur secara rentabilitas terus meningkat.

4. Aspek Likuiditas

Suatu perusahaan dapat dikatakan likuid, apabila perusahaan yang bersangkutan dapat membayar semua hutang-hutangnya terutama hutang jangka pendek dan hutang pada saat jatuh tempo. Secara umum rasio ini merupakan rasio antara jumlah aktiva lancar dibagi dengan hutang lancar.

2.1.3 Keterkaitan Struktur Modal untuk Meningkatkan Profitabilitas

Modal merupakan dana yang digunakan dalam operasional suatu perusahaan. Struktur modal merupakan modal yang bersumber dari internal (modal milik sendiri/ekuitas) dan eksternal (modal dari luar berbentuk utang) perusahaan. Struktur modal dan profitabilitas memiliki hubungan yang sangat mempengaruhi satu sama lain karena perusahaan membutuhkan modal untuk

meningkatkan keuntungan (profitabilitas) agar dapat bertahan dalam jangka panjang.

Tabel 2.1
Standar Rasio Keuangan

No	Rasio Keuangan	Standar Rasio Perusahaan	Keterangan
1.	Rasio <i>Leverage</i> a. <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> b. <i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i>	< 90 % ≥ 90 % < 35 % ≥ 35 %	Baik Buruk Baik Buruk
2.	Rasio Profitabilitas a. <i>Return On Equity (ROE)</i>	≥ 40 % < 40 %	Baik Buruk

Sumber : Kasmir (2008:164,208)

Menurut Komaruddin dalam Rahayu (2013:165) ada beberapa teori yang berkaitan antara struktur modal dengan profitabilitas yaitu :

1) Teori Pendekatan Tradisional

Pendekatan tradisional mengasumsikan bahwa perubahan struktur modal yang optimal dan peningkatan nilai total perusahaan melalui penggunaan financial leverage (utang dibagi modal sendiri). Hasil dari pendekatan tradisional ini menunjukkan bahwa profitabilitas mula-mula meningkat dan akan menurun sebagai akibat penggunaan utang yang semakin besar. Struktur modal yang optimal tersebut terjadi saat profitabilitas perusahaan maksimum atau struktur modal yang mengakibatkan rata-rata modal minimum.

2) Teori Pendekatan Modigliani-Miller (MM)

Dalam teori MM ini mengasumsikan bahwa profitabilitas suatu perusahaan tidak terpengaruh oleh struktur modalnya. Teori ini sangat

kontraversial, karena dalam praktiknya tidak ada perusahaan yang hanya menggunakan utang sebagai sumber pendanaan mereka. Karena semakin tinggi utang perusahaan maka akan semakin tinggi juga kemungkinan kebangkrutannya. Hal tersebut karena MM mengabaikan faktor *financial distress* dan *agency cost* dalam teorinya.

3) Teori *Trade-off*

Teori ini muncul karena penggabungan teori MM dengan memasukkan pertimbangan *financial distress* dan *agency cost* kedalamnya. Teori *trade-off* telah mempertimbangkan berbagai faktor seperti *corporate tax*, biaya kebangkrutan dan *personal tax* dalam menjelaskan mengapa perusahaan memilih struktur modal tertentu. Teori ini menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul dari penggunaan utang dan modal pada struktur modal. Apabila dengan penggunaan utang manfaat yang diterima lebih besar, tambahan utang masih diperkenankan. Sebaliknya jika pengorbanan dari penggunaan utang sudah lebih besar, maka tambahan utang sudah tidak diperbolehkan.

Kesimpulannya adalah penggunaan utang akan meningkatkan profitabilitas perusahaan tetapi hanya sampai titik tertentu. Setelah titik tersebut, penggunaan utang justru akan menurunkan profitabilitas perusahaan karena penggunaan utang tidak sebanding dengan kenaikan biaya *financial distress* dan *agency cost*. Titik balik tersebut disebut struktur modal yang optimal, jumlah utang optimal yang bisa diterima oleh perusahaan. Pada intinya teori *trade-off* menunjukkan bahwa profitabilitas dengan utang akan semakin meningkat dengan meningkatnya pula resiko yang ada.

4) *Pecking Order Theory*

Teori ini menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai urutan dalam memilih sumber pendanaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi umumnya meminjam dalam jumlah yang sedikit, dikarenakan mereka hanya memerlukan pendanaan eksternal yang sedikit. Sedangkan perusahaan yang memiliki keuntungan atau profitabilitas yang relatif kecil cenderung mempunyai utang yang lebih besar karena alasan internal yang tidak mencukupi kebutuhan dan karena utang merupakan sumber pendanaan eksternal yang disukai. Dana eksternal lebih disukai dalam bentuk utang dari pada modal sendiri karena pertimbangan biaya emisi utang yang lebih murah dibanding dengan biaya emisi saham.

Rasio leverage (*DER* dan *DAR*) yang buruk maka semakin tinggi risiko gagal bayar kewajiban utang yang dihadapi perusahaan, hal ini akan berdampak timbulnya risiko kerugian lebih besar. Dan tingginya rasio leverage bisa memberikan dampak positif meningkatnya profitabilitas bagi kelangsungan operasional bisnis perusahaan apabila didukung dengan pencapaian rasio profitabilitas yang tinggi pula. Dan apabila perusahaan memiliki rasio leverage (*DER* dan *DAR*) seimbang tentu mempunyai risiko kerugian lebih kecil dan apabila didukung pula dengan pencapaian rasio profitabilitas yang tinggi atau baik maka struktur modal mempunyai kemampuan yang lebih besar dalam meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian ini, maka penulis akan paparkan hasil penelitian terdahulu yang terdapat kaitannya dengan judul penelitian yang penulis angkat.

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Susi Rahayu (2020)	Analisis Struktur Modal Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.	Variabel bebas adalah struktur modal yang diukur menggunakan <i>DAR</i> , <i>DER</i> dan <i>LDER</i> . Variabel terikat adalah profitabilitas yang diukur dengan <i>ROE</i> dan <i>ROA</i> .	Analisis deskriptif kualitatif yang dianalisis menggunakan <i>DER</i> , <i>DAR</i> , <i>LDER</i> dan <i>ROE</i> , <i>ROA</i> .	Nilai <i>DER</i> dan <i>LDER</i> yang tinggi menunjukkan dapat meningkatkan <i>ROA</i> dan <i>ROE</i> . Sedangkan <i>DAR</i> yang nilainya diatas standar rasio perusahaan menunjukkan masih belum mampu meningkatkan <i>ROA</i> dan <i>ROE</i> .
2.	Bernard Dhani Pramuna Laia (2019)	Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Sektor Perbankan Yang Listing di Bursa Efek Indonesia).	Variabel bebas adalah struktur modal yang diukur dengan <i>DER</i> , <i>DAR</i> dan <i>CR</i> . Variabel terikat adalah profitabilitas yang diukur dengan <i>ROE</i> .	Metode analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis.	Struktur modal yang diukur dengan <i>DER</i> dan <i>DAR</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan <i>ROE</i> , sedangkan <i>CR</i> berpengaruh terhadap <i>ROE</i> .
3.	Fidzlah Rahman (2018)	Analisis Struktur Modal Dalam Meningkatkan	Variabel bebas adalah struktur modal yang diukur dengan	Analisis deskriptif kuantitatif Dianalisis	Pada tahun 2011 <i>DER</i> mengalami peningkatan

		Profitabilitas Pada PT. Ttigaraksa Satria.	<i>DER</i> . Variabel terikat adalah profitabilitas yang diukur dengan <i>ROE</i> .	menggunakan <i>DER</i> dengan <i>ROE</i> .	menjadi sebesar 0,34% dan nilai <i>ROE</i> tahun 2011 mengalami penurunan menjadi 0,01% , hal ini menunjukkan bahwa struktur modal belum dapat meningkatkan <i>ROE</i> .
4.	Marhaban Katu (2018)	Analisis Struktur Modal Untuk Meningkatkan Profitabilitas Pada Toko Sinar Print Kota Palopo	Variabel bebas adalah struktur modal yang diukur dengan <i>DAR</i> , <i>LTDER</i> dan <i>TIE</i> . Variabel terikat adalah profitabilitas yang diukur dengan <i>ROE</i> .	Analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan <i>DAR</i> , <i>LDER</i> , <i>TIE</i> , <i>ROA</i> <i>ROE</i> .	<i>DAR</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>ROE</i> dan <i>ROA</i> . <i>TIE</i> dan <i>LTDER</i> berpengaruh negatif terhadap <i>ROE</i> .
5.	Andreas Michael Holiwono (2016)	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2014.	Variabel bebas adalah struktur modal yang diukur dengan <i>DAR</i> , <i>DER</i> dan <i>EAR</i> . Variabel terikat adalah kinerja keuangan yang diukur dengan rasio profitabilitas (<i>ROE</i>).	Dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.	<i>DER</i> memiliki pengaruh negatif terhadap <i>ROE</i> , dan <i>DAR</i> memiliki pengaruh positif terhadap <i>ROE</i> , sedangkan <i>EAR</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>ROE</i> .

2.3 Kerangka Konseptual

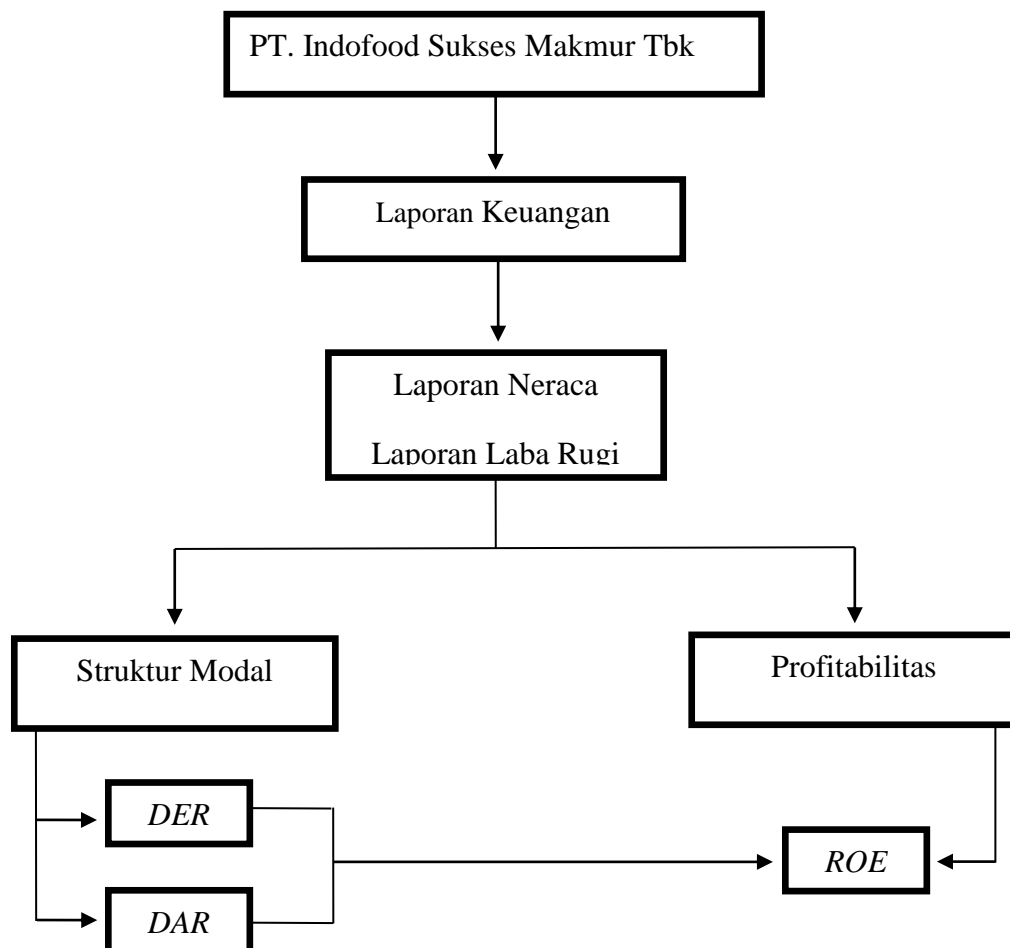
Dalam melakukan kegiatan bisnis atau operasi suatu perusahaan memerlukan adanya modal dalam kegiatannya. Dengan memiliki struktur modal yang baik maka perusahaan dapat mencapai tujuan perusahaan dalam meningkatkan profit dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Dan profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Penelitian yang berkaitan tentang struktur modal dan profitabilitas dilakukan oleh para peneliti sebelumnya diantaranya yaitu penelitian dari Susi Rahayu (2020) yang berjudul Analisis Struktur Modal Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan, menggunakan Analisis deskriptif kualitatif yang dianalisis menggunakan *DER*, *DAR*, *LDER* dan *ROE*, *ROA*. Perbedaan dengan penelitian ini adalah perbedaan tempat dan waktu penelitian. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel struktur modal yang diukur dengan *DER*, *DAR* dan variabel profitabilitas yang diukur dengan *ROE*. Penelitian dari Fidzlan Rahman (2018), judul penelitiannya yaitu Analisis Struktur Modal Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT. Ttigaraksa Satria, menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dianalisis menggunakan *DER* dengan *ROE*. Perbedaan penelitian tempat dan waktu penelitiannya.

Ada pula penelitian dari Marhaban Kutu (2018) yang judul penelitiannya Analisis Struktur Modal Untuk Meningkatkan Profitabilitas Pada Toko Sinar Print Kota Palopo, menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan

menggunakan *DAR*, *LDER*, *TIE*, *ROA* *ROE*. Perbedaan dengan penelitian ini adalah perbedaan tempat dan waktu penelitiannya.

Berdasarkan latar belakang, uraian teori dan penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas, maka penulis membuat kerangka konseptual tentang bagaimana struktur modal dalam meningkatkan profitabilitas yang digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penulis akan melakukan penelitian ini adalah di salah satu perusahaan *public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Waktu penelitian ini dari bulan Maret 2022 sampai selesai.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Lehmann dalam Yusuf (2017:62) “penelitian deskriptif kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail”.

3.3 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Tabel 3.1

Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Ukuran
1.	Struktur Modal	Struktur modal adalah pembelanjaan permanen di mana mencerminkan perbandingan atau perimbangan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan utang jangka panjang terhadap modal sendiri. (Bambang Riyanto 2013:22)	Perbandingan/ perimbangan pendanaan	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> <i>Debt to Assets Ratio (DAR)</i>

2.	Profitabilitas	Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. (Kasmir 2012:19)	Kemampuan menghasilkan keuntungan / profit.	<i>Return On Equity Ratio (ROE).</i>
----	----------------	--	---	--------------------------------------

3.4 Data dan Sumber Data

3.4.1 Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data berbentuk angka-angka. Data yang diperlukan yaitu laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk berupa laporan neraca dan laporan laba/rugi perusahaannya dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh langsung dari perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa data tertulis, seperti laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2016-2020.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode :

1. Metode studi pustaka, Menurut Sugiyono (2017:279) “pengumpulan data dilakukan dengan studi perpustakaan (*Library research*) yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan dengan mempelajari, mengklasifikasikan, dan menganalisis data sekunder berupa catatan–catatan, laporan keuangan, maupun informasi lainnya yang terkait dengan lingkup penelitian”. Data penelitian mengenai *DER*, *DAR* dan *ROE* diperoleh dari data laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

2. Metode dokumentasi, yaitu dengan mempelajari dokumen yang terkait dengan permasalahan yang diteliti seperti laporan posisi keuangan/neraca dan laporan laba/ rugi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang didapat melalui website perusahaan (www.indofood.com) dan *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.6 Teknik Analisis Data

Berdasarkan jenis data yang telah diperoleh pada kuantitatif maka teknik pengelolaan data atau analisis data yang dipergunakan adalah data kuantitatif deskriptif, yaitu dengan mengelola kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk mempersentasikan hasil perolehan data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif.

Adapun langkah-langkah teknik analisis data dalam penelitian ini adalah :

- 1) Mengumpulkan data variabel yang akan dihitung dari laporan keuangan dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Debt to Assets Ratio (DAR)* serta *Return On Equity Ratio (ROE)*.
- 2) Pengelompokkan data variabel yang akan digunakan dalam data mentah yang ada di laporan keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
- 3) Menghitung data variabel dengan rumus berikut :

a. *Debt to Equity Ratio (DER)*

$$DER = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Total Ekuitas (Equity)}}$$

b. *Debt to Asset Ratio (DAR)*

$$DAR = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Total Aset (Assets)}}$$

c. *Return On Equity (ROE)*

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Equity}}$$

- 4) Menganalisis hasil perhitungan *DER* dan *DAR* dengan mengkaitkannya dengan *ROE*. Untuk mengetahui keterkaitan *DER* dan *DAR* dengan profitabilitas (*ROE*) dapat dianalisis hasil perhitungan *DER* dan *DAR* berdasarkan standar rasio perusahaan.

Apabila :

$DER \geq 90\%$ dan $DAR \geq 35\%$ = Rasio perusahaan buruk = Resiko perusahaan besar = tidak menguntungkan = tidak dapat meningkatkan profitabilitas (*ROE*).

$DER < 90\%$ dan $DAR < 35\%$ = Rasio perusahaan Baik = Resiko perusahaan kecil = menguntungkan = dapat meningkatkan profitabilitas (*ROE*).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Sejarah Perusahaan

Pada tahun 1990 didirikan dengan nama PT Panganjaya Intikusuma, berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 228. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 2915.HT.01.01.Th'91 tanggal 12 Juli 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 Tambahan No. 611 tanggal 11 Februari 1992 dan pada tahun 1990 memulai kegiatan usaha di bidang makanan ringan.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dimuat dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn No. 22 tanggal 8 Mei 2015 telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU - 0936677.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 5 Juni 2015 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 Tambahan No. 44146 tanggal 6 November 2015. Seperti yang tercantum pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terdiri dari, antara lain mendirikan dan menjalankan industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum, pembuatan tekstil karung terigu, perdagangan, pengangkutan, agrobisnis dan jasa.

Tahun 1994 mengganti nama menjadi PT Indofood Sukses Makmur dan mencatatkan saham di BEI. Tahun 1995 memulai integrasi bisnis melalui akuisisi pabrik penggilingan gandum Bogasari dan tahun 1997 memperluas integrasi bisnisnya dengan mengakuisisi grup perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan, agribisnis dan distribusi. Tahun 2005 memulai kegiatan usaha di bidang perkapalan dengan mengakuisisi PT Pelayaran Tahta Bahtera dan 2007 mencatatkan saham Grup Agribisnis, Indofood Agri Resources Ltd. (IndoAgri), di Singapore Stock Exchange (SGX), Grup Agribisnis memperluas perkebunannya dengan mengakuisisi PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (Lonsum), sebuah perusahaan perkebunan yang sahamnya tercatat di BEI.

Pada tahun 2008 grup Agribisnis memasuki kegiatan usaha gula dengan mengakuisisi PT Lajuperdana Indah dan grup Consumer Branded Products (CBP) memasuki kegiatan usaha dairy melalui akuisisi PT Indolakto, salah satu produsen produk dairy terkemuka di Indonesia dan tahun 2010 mencatatkan saham Grup CBP, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, di BEI serta tahun 2011 mencatatkan saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk, anak perusahaan pada Grup Agribisnis. Pada tahun 2013 grup CBP memasuki kegiatan usaha minuman dan grup Agribisnis memperluas kegiatan usaha gula ke Brasil dan Filipina melalui penyertaan saham di Companhia Mineira de Açúcar e Álcool Participações (CMAA) dan Roxas Holdings Inc. (Roxas). Tahun 2014 grup CBP mengembangkan kegiatan usaha minumannya dengan memasuki bidang usaha air minum dalam kemasan (AMDK) melalui akuisisi aset AMDK termasuk merek Club. Pada tahun 2018 grup CBP mengakuisisi seluruh kepemilikan saham pada

anak perusahaan di bidang minuman dan produk kuliner serta memperluas pendistribusian produk kegiatan usaha *paper diaper* dan tahun 2020 grup CBP memperluas kegiatan usaha mi instan dengan mengakuisisi Pinehill Company Limited (PCL), produsen mi instan yang beroperasi di Afrika, Timur Tengah dan Eropa Tenggara.

Kegiatan usaha Indofood dibagi menjadi empat kelompok usaha strategis yaitu : produk konsumen bermerek Bogasari, minyak goreng dan lemak nabati, serta distribusi kelompok produk konsumen bermerek terdiri dari divisi mie instan, divisi makanan ringan, divisi nutrisi dan makanan khusus, divisi bumbu penyedap makanan, serta divisi kemasan, adapun kelompok minyak goreng dan lemak nabati terdiri dari divisi perkebunan, divisi minyak goreng dan margarine serta divisi komoditi.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 27, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, sedangkan pabrik dan perkebunan Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di berbagai tempat di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Malaysia, Timur Tengah, Afrika dan Asia lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

4.2 Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan

4.2.1 Visi

Perusahaan Total Food Solutions

4.2.2 Misi

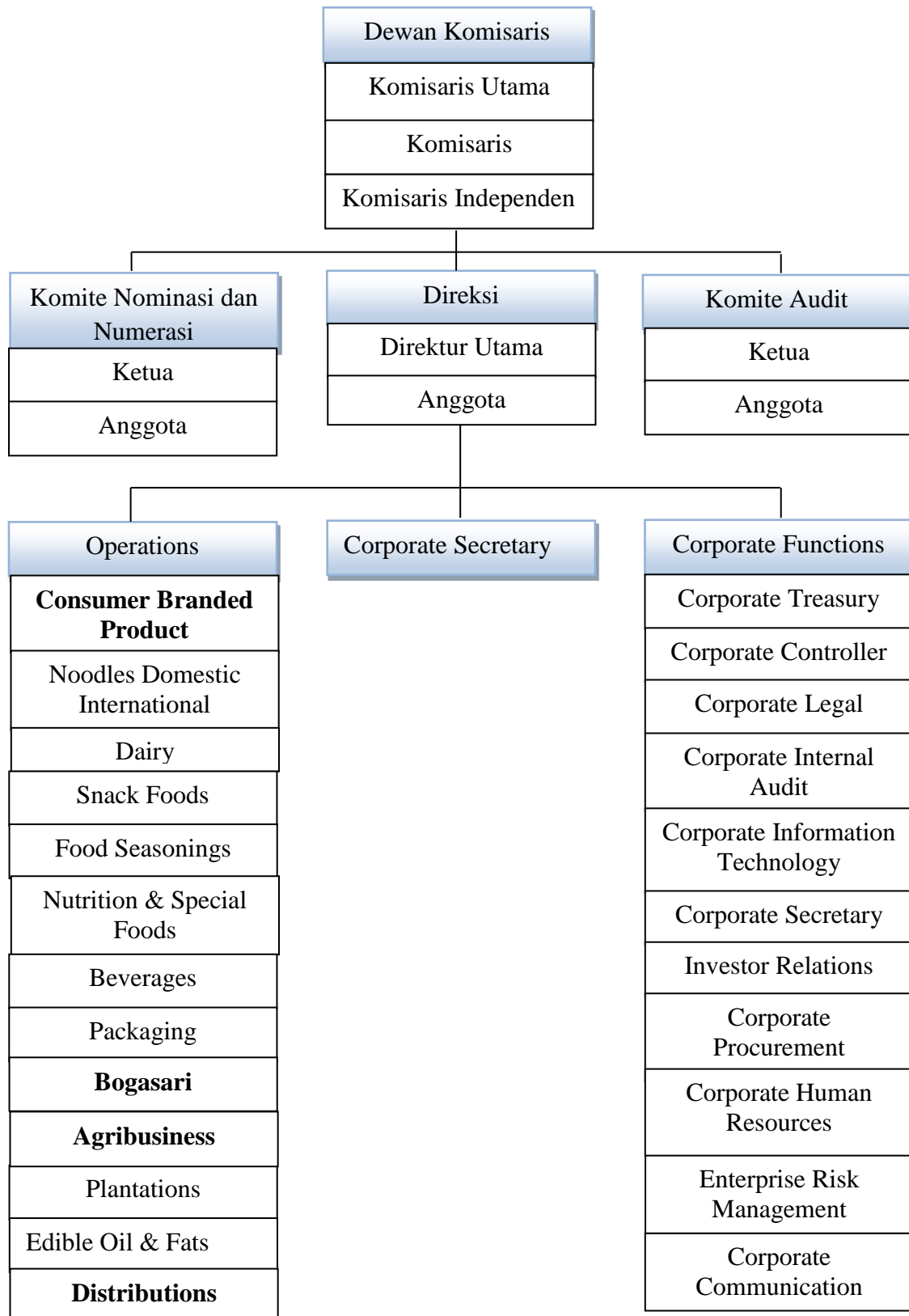
1. Memberikan solusi atas kebutuhan pangan secara berkelanjutan

2. Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi dan teknologi kami
3. Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan
4. Meningkatkan stakeholders' values secara berkesinambungan

4.2.3 Nilai-Nilai

Dengan **disiplin** sebagai falsafah hidup ; Kami menjalankan usaha kami dengan menjunjung tinggi **integritas** ; Kami **menghargai** seluruh pemangku kepentingan dan secara bersama-sama membangun **kesatuan** untuk mencapai **keunggulan** dan **inovasi** yang berkelanjutan.

4.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 4.1
Struktur Organisasi Perusahaan
Sumber : www.indofood.com

4.4 Analisis Data Penelitian

Analisis data penelitian untuk variabel struktur modal menggunakan pengukuran *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Debt to Assets Ratio (DAR)* serta variabel profitabilitas menggunakan pengukuran *Return On Equity (ROE)*. Untuk melihat baik atau buruknya rasio perusahaan digunakan standar rasio perusahaan.

1. Analisis Struktur Modal

a. *Debt To Equity Ratio (DER)*

Tabel 4.2
Data Total Utang dan Total Modal PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
Tahun 2016 - 2020

Tahun	Total Utang	Total Modal / Ekuitas
2016	Rp. 38.233.092.000.000	Rp. 43.941.423.000.000
2017	Rp. 41.182.764.000.000	Rp. 46.756.724.000.000
2018	Rp. 46.620.996.000.000	Rp. 49.916.800.000.000
2019	Rp. 41.996.071.000.000	Rp. 54.202.488.000.000
2020	Rp. 83.998.472.000.000	Rp. 79.138.044.000.000

Sumber : Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (Diolah sendiri)

$$DER_{2016} = \frac{38.233.092.000.000}{43.941.423.000.000} \times 100$$

$$= 87,01 \%$$

$$DER_{2017} = \frac{41.182.764.000.000}{46.756.724.000.000} \times 100$$

$$= 88,08 \%$$

$$DER\ 2018 = \frac{46.620.996.000.000}{49.916.800.000.000} \times 100$$

$$= \mathbf{93,40\ \%}$$

$$DER\ 2019 = \frac{41.996.071.000.000}{54.202.488.000.000} \times 100$$

$$= \mathbf{77,48\ \%}$$

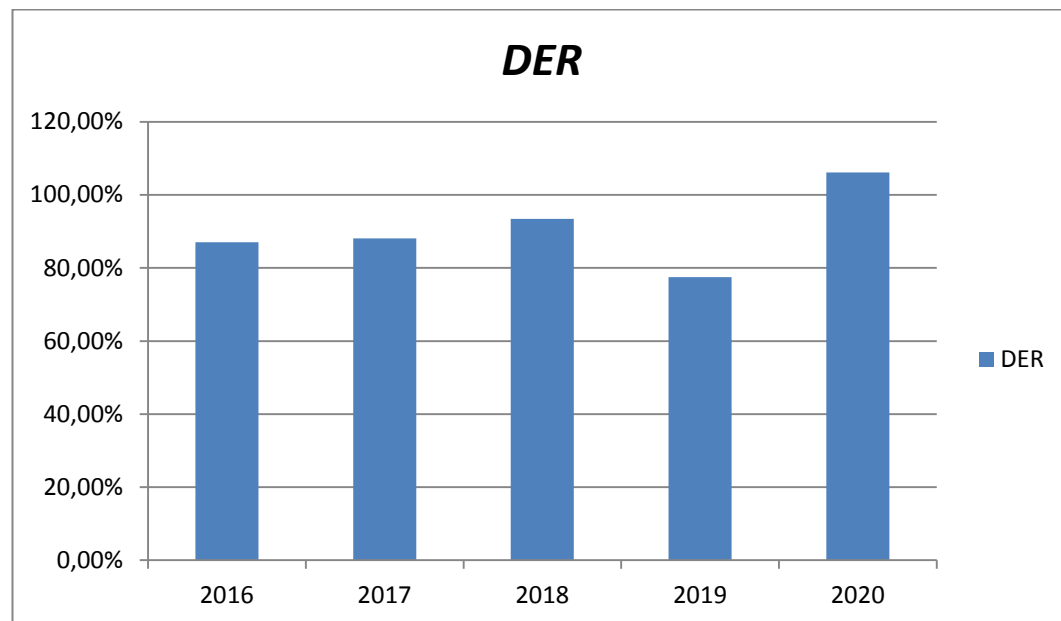
$$DER\ 2020 = \frac{83.998.472.000.000}{79.138.044.000.000} \times 100$$

$$= \mathbf{106,14\ \%}$$

Tabel 4.3
Data *Debt to Equity Ratio (DER)*
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2016 - 2020

Tahun	<i>DER</i>	Standar Rasio Perusahaan	Keterangan
2016	87,01 %	90%	Baik
2017	88,08 %	90%	Baik
2018	93,40 %	90%	Buruk
2019	77,48 %	90%	Baik
2020	106,14 %	90%	Buruk

Sumber : Diolah sendiri



Gambar 4.2
Debt to Equity Ratio (DER)

Berdasarkan hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio (DER)* diatas dapat kita lihat, pada tahun 2016 nilai rasionya sebesar 87,01% artinya bahwa setiap Rp. 100 pendanaan perusahaan didanai dengan utang sebesar Rp. 87,01 dan sebesar Rp. 12,99 didanai dengan modal sendiri.

Pada tahun 2017 nilai rasio mengalami peningkatan dari tahun 2016, nilai rasionya yaitu sebesar 88,08% artinya bahwa setiap Rp. 100 pendanaan perusahaan didanai dengan utang sebesar Rp. 88,08 dan sebesar Rp. 11,92 didanai dengan modal sendiri. Nilai rasio ini meningkat karena perusahaan meningkatkan utang sehingga perusahaan dibiayai dengan utang pun meningkat.

Pada tahun 2018 nilai rasio sebesar 93,40% artinya bahwa setiap Rp. 100 pendanaan perusahaan didanai dengan utang sebesar Rp. 93,40 dan sebesar Rp. 6,60 didanai dengan modal sendiri. Nilai rasio ini jauh meningkat karena meningkatnya utang perusahaan tidak sebanding dengan meningkatnya modal

perusahaan sehingga pada tahun 2018 ini lebih besar dibiayai dengan utang dibandingkan pada tahun 2017.

Pada tahun 2019 nilai rasio jauh mengalami penurunan menjadi 77,48% artinya bahwa setiap Rp. 100 pendanaan perusahaan didanai dengan utang sebesar Rp. 77,48 dan sebesar Rp. 22,52 didanai dengan modal sendiri. Pada tahun 2019 ini perusahaan menurunkan pembiayaan perusahaan dengan utang dan meningkatkan dibiayai oleh modal sendiri sehingga pada tahun 2019 perusahaan dibiayai dengan utang kecil dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2020, perusahaan jauh lebih meningkat dibiayai dengan utang dibandingkan pada tahun-tahun sebelumnya. Nilai rasionya 106,14% artinya bahwa bahwa setiap Rp. 100 pendanaan perusahaan didanai dengan utang sebesar Rp. 106,14 dan sebesar Rp. -6,14 didanai dengan modal sendiri. Perusahaan dibiayai dengan utang jauh lebih besar dibandingkan dibiayai oleh modal dimana pada tahun sebelumnya tidak dibiayai dengan utang melebihi dibiayai oleh modal.

Dilihat dari tahun 2016-2020, nilai rasio DER cenderung mengalami peningkatan. Pada tahun 2016, 2017 dan 2019 nilai rasionya 87,01%, 88,08% dan 77,48% di nilai baik dan pada tahun 2018 dan 2020 nilai rasionya 93,40% dan 106,14% di nilai buruk. Berdasarkan standar rasio perusahaan yaitu 90% maka kondisi perusahaan dinilai buruk karena pendanaan perusahaan lebih besar dibiayai dengan utang dibandingkan modal sendiri.

b. Debt to Assets Ratio (DAR)

Tabel 4.4
Data Total Aset dan Total Utang PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
Tahun 2016 - 2020

Tahun	Total Asset	Total Utang
2016	Rp. 82.174.515.000.000	Rp. 38.233.092.000.000
2017	Rp. 87.939.488.000.000	Rp. 41.182.764.000.000
2018	Rp. 96.537.796.000.000	Rp. 46.620.996.000.000
2019	Rp. 96.198.559.000.000	Rp. 41.996.071.000.000
2020	Rp. 163.136.516.000.000	Rp. 83.998.472.000.000

Sumber : Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (Diolah sendiri)

$$DAR\ 2016 = \frac{38.233.092.000.000}{82.174.515.000.000} \times 100$$

$$= 46,53 \%$$

$$DAR\ 2017 = \frac{41.182.764.000.000}{87.939.488.000.000} \times 100$$

$$= 46,83\%$$

$$DAR\ 2018 = \frac{46.620.996.000.000}{96.537.796.000.000} \times 100$$

$$= 48,29 \%$$

$$DAR\ 2019 = \frac{41.996.071.000.000}{96.198.559.000.000} \times 100$$

$$= 43,66 \%$$

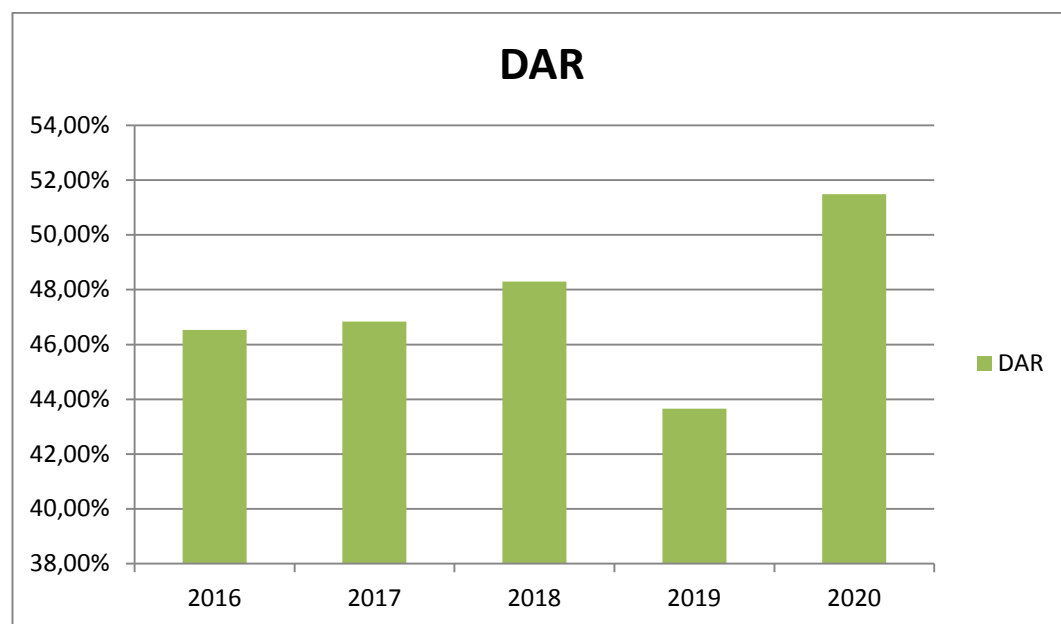
$$DAR\ 2020 = \frac{83.998.472.000.000}{163.136.516.000.000} \times 100$$

$$= 51,48 \%$$

Tabel 4.5
Data *Debt to Assets Ratio (DAR)*
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2016 - 2020

Thun	<i>DAR</i>	Standar Rasio Perusahaan	Keterangan
2016	46,53 %	35%	Buruk
2017	46,83%	35%	Buruk
2018	48,29 %	35%	Buruk
2019	43,66 %	35%	Buruk
2020	51,48 %	35%	Buruk

Sumber : Diolah sendiri



Gambar 4.3
Debt to Assets Ratio (DAR)

Berdasarkan hasil perhitungan *Debt to Assets Ratio (DAR)* dapat kita ketahui seberapa besar utang sebagai struktur modal dalam membiayai aset yang dimiliki oleh perusahaan. Dapat kita lihat bahwa nilai rasio *DAR* dari tahun ke tahun cenderung mengalami peningkatan. pada tahun 2016 nilai rasionya sebesar 46,53% artinya bahwa setiap Rp. 100 pendanaan perusahaan didanai dengan utang

sebesar Rp. 46,53 dan sebesar Rp. 53,47 didanai dengan aktiva perusahaan. Pada tahun 2017 nilai rasio mengalami peningkatan menjadi 46,83% artinya bahwa setiap Rp. 100 pendanaan perusahaan didanai dengan utang sebesar Rp. 46,83 dan sebesar Rp. 53,17 didanai dengan aktiva perusahaan.

Pada tahun 2018 nilai rasionya kembali mengalami peningkatan menjadi 48,29% artinya bahwa setiap Rp. 100 pendanaan perusahaan didanai dengan utang sebesar Rp. 48,29 dan sebesar Rp. 51,71 didanai dengan aktiva perusahaan. Dan pada tahun 2019 nilai rasio mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Nilai rasionya sebesar 43,66% artinya bahwa setiap Rp. 100 pendanaan perusahaan didanai dengan utang sebesar Rp. 43,66 dan sebesar Rp. 56,34 didanai dengan aktiva perusahaan.

Pada tahun 2020 nilai rasionya jauh mengalami peningkatan dibandingkan dari tahun sebelumnya. Nilai rasionya sebesar 51,48% artinya bahwa setiap Rp. 100 pendanaan perusahaan didanai dengan utang sebesar Rp. 51,48 dan sebesar Rp. 48,52 didanai dengan aktiva perusahaan.

Dilihat dari tahun 2016-2020, nilai rasio *DAR* cenderung mengalami peningkatan. Pada tahun 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020 nilai rasionya 46,53%, 46,83%, 48,29%, 43,66% dan 51,48% berdasarkan standar rasio perusahaan yaitu 35% maka kondisi perusahaan dinilai buruk karena pendanaan perusahaan lebih besar dibiayai dengan utang dibandingkan aktiva perusahaan.

2. Analisis Profitabilitas

a. Return On Equity (ROE)

Tabel 4.6
Data Total Modal dan Total Laba Bersih PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
Tahun 2016 - 2020

Tahun	Total Modal	Lab Bersih
2016	Rp. 43.941.423.000.000	Rp. 4.852.481.000.000
2017	Rp. 46.756.724.000.000	Rp. 5.145.063.000.000
2018	Rp. 49.916.800.000.000	Rp. 4.961.851.000.000
2019	Rp. 54.202.488.000.000	Rp. 5.902.729.000.000
2020	Rp. 79.138.044.000.000	Rp. 8.752.066.000.000

Sumber : Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (Diolah sendiri)

$$ROE\ 2016 = \frac{4.852.481.000.000}{43.941.423.000.000} \times 100$$

$$= 11,04 \%$$

$$ROE\ 2017 = \frac{5.145.063.000.000}{46.756.724.000.000} \times 100$$

$$= 11 \%$$

$$ROE\ 2018 = \frac{4.961.851.000.000}{49.916.800.000.000} \times 100$$

$$= 9,94 \%$$

$$ROE\ 2019 = \frac{5.902.729.000.000}{54.202.488.000.000} \times 100$$

$$= 10,89 \%$$

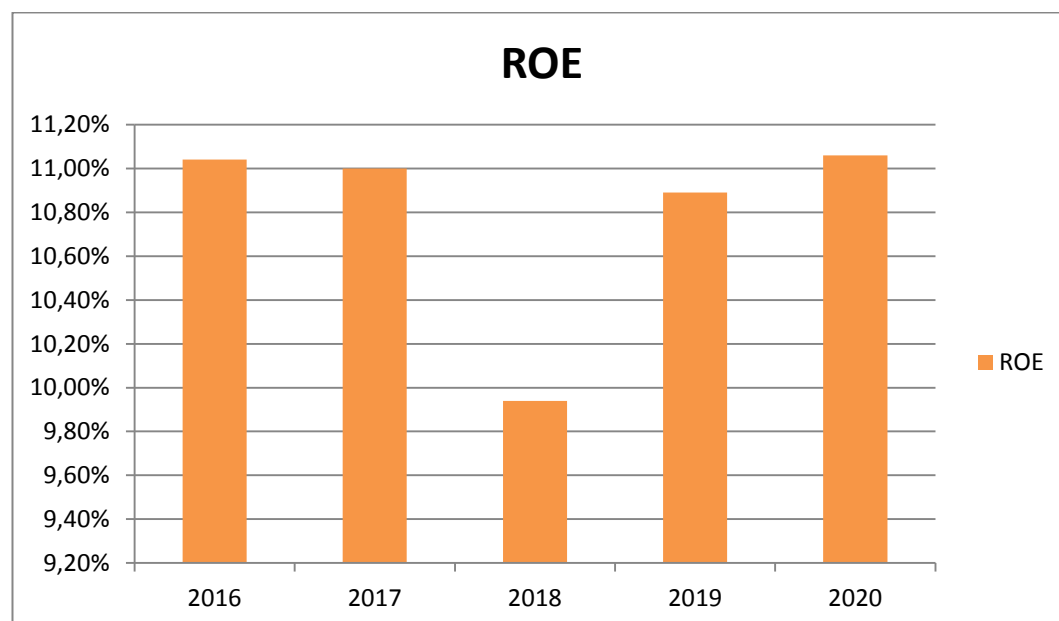
$$ROE\ 2020 = \frac{8.752.066.000.000}{79.138.044.000.000} \times 100$$

$$= 11,06 \%$$

Tabel 4.7
Data *Return On Equity (ROE)*
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2016 - 2020

Tahun	<i>ROE</i>	Standar Rasio Perusahaan	Keterangan
2016	11,04 %	40%	Buruk
2017	11%	40%	Buruk
2018	9,94 %	40%	Buruk
2019	10,89 %	40%	Buruk
2020	11,06 %	40%	Buruk

Sumber : Diolah sendiri



Gambar 4.4
Return On Equity (ROE)

Berdasarkan hasil perhitungan *Return On Equity (ROE)* diatas, efisiensi penggunaan ekuitas pada tahun 2016 nilai rasionya sebesar 11,04% artinya perusahaan mampu memperoleh keuntungan sebesar 11,04% atas jumlah modal yang digunakan dalam perusahaan. Dan pada tahun 2017 mengalami sedikit

penurunan dibandingkan dengan tahun 2016 menjadi 11% perusahaan mampu memperoleh keuntungan sebesar 11% atas jumlah modal yang digunakan dalam perusahaan.

Pada tahun 2018 nilai rasio mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya dengan nilai rasio sebesar 9,94% artinya perusahaan mampu memperoleh keuntungan sebesar 9,94% atas jumlah modal yang digunakan dalam perusahaan. Dan pada tahun 2019 nilai *ROE* mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 2018, nilai rasionya sebesar 10,89% artinya perusahaan mampu memperoleh keuntungan sebesar 10,89% atas jumlah modal yang digunakan dalam perusahaan.

Pada tahun 2020 nilai rasio mengalami jauh peningkatan dari tahun sebelumnya. Nilai rasionya sebesar 11,06% artinya perusahaan mampu memperoleh keuntungan sebesar 11,06% atas jumlah modal yang digunakan dalam perusahaan.

Dari tahun 2016-2020 dapat kita lihat bahwa nilai *ROE* perusahaan mengalami fluktuasi. Dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 mengalami penurunan dan dari tahun 2019 sampai 2020 mengalami peningkatan. Pada tahun 2016-2020 nilai rasionya 11,04%, 11%, 9,94%, 10,89% dan 11,06% berdasarkan standar rasio perusahaan yaitu 40% maka kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit atau keuntungan dinilai buruk karena rasionya berada dibawah standar rasio perusahaan. Ini menunjukkan kurangnya efisiensi penggunaan ekuitas yang dilakukan oleh manajemen perusahaan sehingga tidak mampu dalam memperoleh keuntungan perusahaan.

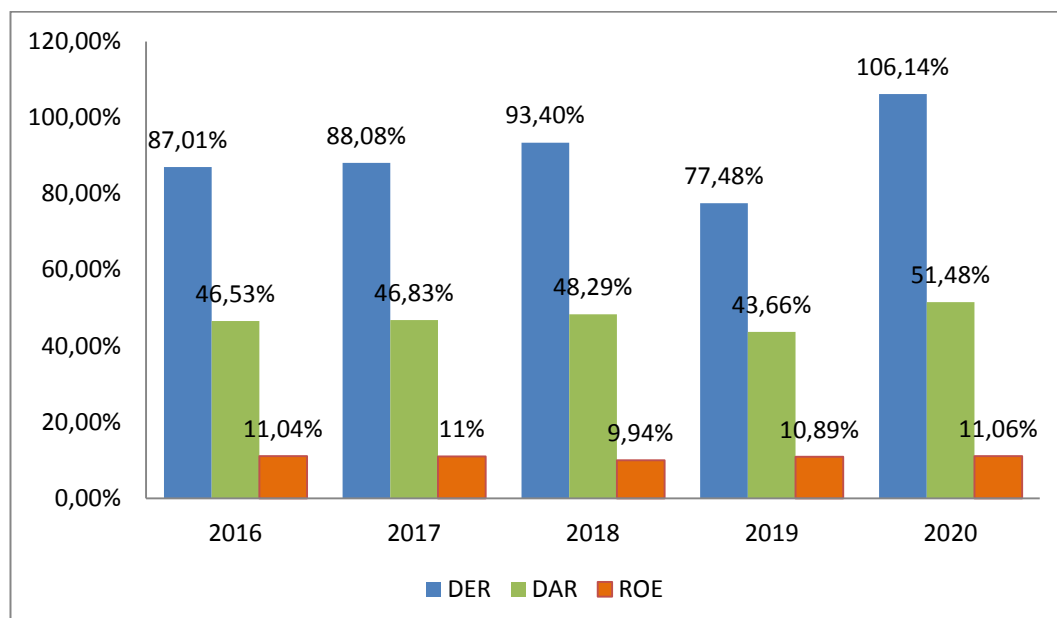
3. Keterkaitan struktur modal untuk meningkatkan profitabilitas

Untuk mengetahui keterkaitan *DER* dan *DAR* dengan profitabilitas (*ROE*) dapat dianalisis berdasarkan standar rasio perusahaan.

Tabel 4.8
Hasil Perhitungan Struktur Modal dan Profitabilitas
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
Tahun 2016 – 2020

Tahun	Struktur Modal		Profitabilitas
	<i>DER</i>	<i>DAR</i>	<i>ROE</i>
2016	87,01 %	46,53 %	11,04 %
2017	88,08 %	46,83%	11%
2018	93,40 %	48,29 %	9,94 %
2019	77,48 %	43,66 %	10,89 %
2020	106,14 %	51,48 %	11,06 %

Sumber : Diolah sendiri



Gambar 4.5
Struktur modal dan profitabilitas

Berdasarkan tabel dan grafik struktur modal dan profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk diatas dapat kita lihat secara keseluruhan bahwa struktur modal (*DER* dan *DAR*) pada tahun 2016 *DER* 87,01% dan *DAR* 46,53% menghasilkan profitabilitas 11,04%. Dari tahun 2016 ke 2017 struktur modal meningkat menjadi *DER* 88,08% dan *DAR* 46,83% artinya utang meningkat sehingga menghasilkan profitabilitas menurun menjadi 11% dikarenakan peningkatan kewajiban pada struktur modal sehingga *ROE* atau kemampuan dalam memperoleh keuntungan jadi menurun.

Tahun 2018 struktur modal juga mengalami peningkatan dari tahun 2017 menjadi *DER* 93,40% dan *DAR* 48,29% artinya utang kembali meningkat sehingga menghasilkan profitabilitas menurun menjadi 9,94% dikarenakan peningkatan kewajiban pada struktur modal yang menyebabkan *ROE* atau kemampuan dalam memperoleh keuntungan semakin menurun.

Tahun 2019 struktur modal mengalami penurunan dari tahun 2018 menjadi *DER* 77,48% dan *DAR* 43,66% artinya utang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sehingga menghasilkan profitabilitas meningkat menjadi 10,89% dengan menurunnya kewajiban yang harus dibayar pada struktur modal sehingga *ROE* atau kemampuan dalam memperoleh keuntungan bisa meningkat dari tahun sebelumnya.

Tahun 2020 struktur modal kembali mengalami peningkatan dari tahun 2019 menjadi *DER* 106,14% dan *DAR* 51,48% artinya utang meningkat dan menghasilkan profitabilitas meningkat pula menjadi 11,06%. Hal ini terjadi karena adanya faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaannya.

Struktur modal yang meningkat menandakan bahwa pendanaan perusahaan lebih besar didanai dengan utang dibandingkan modal sendiri dan aktiva sehingga resiko perusahaan besar sehingga kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan kecil dan tidak dapat untuk meningkatkan profitabilitas (*ROE*) mencapai standar rasio perusahaan. Ini menunjukkan kurangnya efisiensi penggunaan ekuitas yang dilakukan oleh manajemen perusahaan sehingga tidak mampu dalam memperoleh keuntungan perusahaan. Teori ini sesuai dengan *packing Order theory* yang mengatakan bahwa “perusahaan yang memiliki keuntungan atau profitabilitas yang relatif kecil cenderung mempunyai utang yang lebih besar karena alasan pendanaan internal yang tidak mencukupi kebutuhan dan karena utang merupakan sumber pendanaan eksternal yang disukai. Dana eksternal lebih disukai dalam bentuk utang dari pada modal sendiri karena pertimbangan biaya emisi utang yang lebih rendah dibanding dengan biaya emisi pemegang saham.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Fidzlah Rahman (2018) dimana penelitiannya pada tahun 2011 DER mengalami peningkatan menjadi sebesar 0,34% dan nilai ROE tahun 2011 mengalami penurunan menjadi 0,01% dan pada tahun 2012 nilai DER mengalami peningkatan menjadi 0,36% dan ROE mengalami peningkatan menjadi 0,03%, hal ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak dapat meningkatkan ROE. Abeberapa faktor yang berpengaruh terhadap tingkat ROE perusahaan diantaranya : stabilitas penjualan, struktur aktiva, pajak, pengendalian, sikap manajemen, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, fleksibilitas keuangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti diatas dapat diambil kesimpulan yaitu :

Struktur modal yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Debt to Assets Ratio (DAR)*. Dari tahun 2016 sampai dengan 2020 *DER* dan *DAR* cenderung mengalami peningkatan karena pendanaan perusahaan lebih besar dibiayai dengan utang dibandingkan modal dan aktiva perusahaan. Struktur modal (*DER* dan *DAR*) tahun 2016 – 2018 mempunyai utang yang besar atau meningkat berarti kewajiban perusahaan juga besar atau meningkat sehingga kemampuan memperoleh keuntungan (*ROE*) kecil atau menurun. Dan tahun 2019, struktur modal (*DER* dan *DAR*) mempunyai utang yang kecil atau menurun berarti kewajiban perusahaan juga kecil atau menurun sehingga kemampuan memperoleh keuntungan (*ROE*) lebih besar atau meningkat. Tahun 2020 struktur modal (*DER* dan *DAR*) mempunyai utang yang besar atau meningkat berarti kewajiban perusahaan juga besar atau meningkat tetapi kemampuan memperoleh keuntungan (*ROE*) tahun ini meningkat karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat *ROE* perusahaan yaitu : stabilitas penjualan, struktur aktiva, pajak, pengendalian, sikap manajemen, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, fleksibilitas keuangan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan penulis diatas, ada pun saran yang dapat diberikan yaitu sebaiknya perusahaan mengurangi atau memperkecil penggunaan utang yang lebih besar sebagai pemilihan dana.

DAFTAR PUSTAKA

- Dhani Pramuna Laia, Bernard. (2019). **Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Sektor Perbankan Yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI))**. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Harahap, (2016). **“Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan”**. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Irawati, Susana. (2006). **“Manajemen Keuangan”**. Bandung : Pustaka Grafiti
- Kasmir. (2008). **“Analisis Laporan Keuangan”**. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- _____ (2012). **“Analisis Laporan Keuangan”**. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Katu, Marhaban. (2018). **“Analisis Struktur Modal Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**. Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Martin J. William Petty, dkk. (2008). **“Manajemen Keuangan Prinsip dan Penerapan”**. Jakarta : PT. Indeks.
- Michael Holiwono, Andreas. (2016). **“Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**. Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Munawir, (2010). **“Analisis Laporan Keuangan”** . Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFE.
- Rahayu, Susi. (2020). **“Analisis Struktur Modal Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan”**. Skripsi Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Rahman, Fidzlah. (2018). **“Analisis Struktur Modal Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT. Trigaraksa Satria”**. Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Riyanto, Bambang. (2005). **“Pengantar Manajemen Keuangan”**. Yogyakarta : YPKN Kencana.

_____ (2010). **“Pengantar Manajemen Keuangan”**. Yogyakarta : YPKN Kencana.

_____ (2013). **“Dasar – Dasar Pembelian Perusahaan”**. Yogyakarta : BPFE.

Robert, Ang. (2013). **“Dasar – Dasar Manajemen Keuangan”**. Yogyakarta : BPFE.

Sugiyono. (2009). **“Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D”**. Bandung : Alfabeta

_____. (2013). **“Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D”**. Cetakan Ke-21. Bandung : Alfabeta.

_____. (2017). **“Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D”**. Cetakan Ke-21. Bandung : Alfabeta.

Yusuf, Muri. (2017). **“Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan”**. Cetakan Ke-4. Jakarta : Kencana.

www.idx.co.id

www.indofood.com

LAMPIRAN

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,35,36,39	13.689.998	13.362.236	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,3,5,35,36	800.159	534.138	Short-term investments
Piutang Usaha	2,35,36,39			Accounts receivable
Pihak ketiga - neto	3,6			Trade
Pihak berelasi	33	3.941.053	3.729.640	Third parties - net
Bukan usaha		1.098.680	887.206	Related parties
Pihak ketiga	14,34	1.430.300	216.638	Non-trade
Pihak berelasi	33,34	382.852	371.033	Third parties
Persediaan - neto	2,3,7	9.690.981	8.469.821	Related parties
Uang muka dan jaminan	8	690.160	699.403	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	2,3,20	368.412	320.384	Advances and deposits
Beban tanaman ditangguhkan	2,11	205.876	180.900	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2,33	216.928	214.044	Future crop expenditures
Total Aset Lancar		32.515.399	28.985.443	Prepaid expenses and other current assets
				Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pajak penghasilan	2,3,20	215.062	271.485	Claims for tax refund
Piutang plasma - neto	2,3,34,35,36,37	1.158.659	1.064.600	Plasma receivables - net
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,20	2.120.165	2.044.321	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	2,9,36,38	3.588.183	3.276.017	Long-term investments
Tanaman perkebunan	2,3,10,20,34			Plantations
Tanaman menghasilkan - neto		6.375.322	6.014.014	Mature plantations - net
Tanaman belum menghasilkan		3.028.276	3.095.395	Immature plantations
Hutan tanaman industri, neto	2,3,12	284.648	284.162	Industrial timber plantations, net
Aset tetap - neto	2,3,13,33,34	29.787.303	25.701.913	Fixed assets - net
Properti investasi	2,14	42.188	42.188	Investment property
Biaya ditangguhkan - neto	2	758.038	627.998	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,14	3.968.725	3.976.524	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,14	1.830.140	2.329.997	Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka jangka panjang	2	961.395	981.204	Long-term prepayments
Aset tidak lancar lainnya	2,11,15,33,34,36	1.305.985	3.479.254	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		55.424.089	53.189.072	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	38	87.939.488	82.174.515	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,16,35,36,39	9.949.734	5.697.745	Short-term bank loans
Utang <i>trust receipts</i>	2,17,35,36,39	636.225	1.218.864	Trust receipts payable
Utang usaha	2,18,35,36,39			Trade payables
Pihak ketiga		3.361.953	2.964.533	Third parties
Pihak berelasi	33	714.034	573.340	Related parties
Utang lain-lain dan uang muka yang diterima - Pihak ketiga	2,34,36,39	1.390.487	1.222.334	Other payables and deposit received - Third parties
Beban akrual	2, 19,35,36	2.153.449	2.260.066	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,19	912.622	824.778	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,3,20	392.351	840.162	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,13, 21,35,36			Current maturities of long-term debts
Utang bank	39	2.124.644	1.608.077	Bank loans
Utang obligasi	35	-	1.999.082	Bonds payable
Utang pembelian aset tetap	39	2.264	10.460	Liability for purchases of fixed assets
Total Liabilitas Jangka Pendek		21.637.763	19.219.441	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,13, 21,35,36			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	39	7.618.216	9.889.092	Bank loans
Utang obligasi		3.986.500	1.994.160	Bonds payable
Utang pembelian aset tetap	39	2.377	4.603	Liability for purchases of fixed assets
Total utang jangka panjang		11.607.093	11.887.855	Total long-term debts
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,3,20	1.011.722	1.050.282	Deferred tax liabilities - net
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2,33,35,36	351.659	542.099	Due to related parties
Jang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali	1	1.820	83.300	Advance for stock subscription from non-controlling interest
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,22	6.462.639	5.360.277	Liabilities for employee benefits
Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	2,3,13	110.068	89.838	Estimated liabilities for assets dismantling costs
Total Liabilitas Jangka Panjang		19.545.001	19.013.651	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	38	41.182.764	38.233.092	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Capital stock - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 30 000.000.000 saham				Authorized - 30,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham	23	878.043	878.043	Issued and fully paid - 8,780,426,500 shares
Tambahan modal disetor	2,24	283.732	283.732	Additional paid-in capital
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	951.812	707.446	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Selisih atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,24	6.754.788	6.727.795	Difference from changes in equity of Subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	932.027	871.186	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum Belum ditentukan penggunaannya	25	105.000	100.000	Appropriated for general reserve
		21.273.442	19.406.084	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		31.178.844	28.974.286	Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2,26	15.577.880	14.967.137	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		46.756.724	43.941.423	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		87.939.488	82.174.515	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
		2017	2016	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
PENJUALAN NETO	2,28,33,34, 38,41	70.186.618	66.659.484	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,13,29, 33,34	50.318.096	47.321.877	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		19.868.522	19.337.607	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2,13,30, 33,41	(7.237.120)	(7.077.207)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2,13,30, 33,34	(4.070.151)	(3.988.897)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	2,30,33,34	888.863	642.368	Other operating income
Beban operasi lain	2,30,33	(702.612)	(628.864)	Other operating expenses
LABA USAHA	38	8.747.502	8.285.007	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2,31,38	614.293	1.050.651	Finance income
Beban keuangan	2,32,38	(1.486.027)	(1.574.152)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,38	(113.978)	(130.555)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,9,38	(103.236)	(245.723)	Share in net losses of associates and joint ventures
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	20,38	7.658.554	7.385.228	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	2,3,20,38	(2.513.491)	(2.532.747)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	38	5.145.063	4.852.481	INCOME FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN				A DISCONTINUED OPERATION
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	2,14,38	-	414.425	INCOME FOR THE YEAR FROM A DISCONTINUED OPERATION
LABA TAHUN BERJALAN	38	5.145.063	5.266.906	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (losses)
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak</u>				<u>Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax</u>
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2,22	(383.870)	13.493	Re-measurement profit (losses) of employees' benefit liabilities
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(9.074)	(1.880)	Share of other comprehensive losses of associates and joint ventures
<u>Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi</u>				<u>Items that may be reclassified to profit or loss</u>
Laba (rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	413.102	(230.850)	Unrealized gains (loss) on available-for-sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	18.779	(184.997)	Exchange differences on translation of financial statements
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(144.932)	182.646	Share of other comprehensive income (losses) of associates and joint ventures
Rugi perubahan nilai wajar atas hedging arus kas	2	-	(61.013)	Fair value losses arising from cash flow hedges
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan		(105.995)	(282.601)	Other comprehensive income (losses) for the year
TOTAL LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN		5.039.068	4.984.305	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,33,34,37	13.745.118	8.809.253	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,5,33,34	55.492	4.118.936	Short-term investments
Piutang	2,33,34,37			Accounts receivable
Usaha	3,6			Trade
Pihak ketiga - neto		4.128.356	4.258.499	Third parties - net
Pihak berelasi	31	1.277.677	1.143.472	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		331.283	951.589	Third parties
Pihak berelasi	31	227.094	219.116	Related parties
Persediaan - neto	2,3,7	9.658.705	11.644.156	Inventories - net
Aset biologis	10	717.620	516.656	Biological assets
Uang muka dan jaminan	8	633.227	822.966	Advances and deposits
Pajak dibayar dimuka	2,3,18	404.068	503.769	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2	224.805	284.206	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar		31.403.445	33.272.618	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pajak penghasilan	2,3,18	260.131	446.277	Claims for tax refund
	2,3,32,			
Piutang plasma - neto	34,35	1.457.728	1.378.256	Plasma receivables - net
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,18	1.659.709	1.854.918	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	2,9,34,36	5.065.061	4.171.390	Long-term investments
	2,3,11,			
Aset tetap - neto	31	43.072.504	42.388.236	Fixed assets - net
Properti investasi	2	42.188	42.188	Investment property
Biaya ditangguhkan - neto	2	854.175	805.980	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,12	4.305.329	4.320.534	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,12	2.011.090	2.136.679	Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka jangka panjang	2	836.867	899.443	Long-term prepayments
	2,13,			
Aset tidak lancar lainnya	31,32,34	5.230.332	4.821.277	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		64.795.114	63.265.178	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	36	96.198.559	96.537.796	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,14,33,34,37	13 005.567	17 131 455	Short-term bank loans and overdraft
Utang <i>trust receipts</i>	2,15,33,34,37	-	605 883	Trust receipts payable
Utang usaha	2,16,33,34,37			Trade payables
Pihak ketiga		4 373.415	3 963 547	Third parties
Pihak berelasi	31	148 468	65 398	Related parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2,34,37	1 465 898	1 471 841	Other payables - Third parties
Beban akrual	2,17,33,34	2 888 302	2 289 856	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,17	981 133	877 226	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,3,18	807 465	296 533	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,11,19,33,34			Current maturities of long-term debts
Utang bank	37	1 016.614	2 501 023	Bank loans
Utang obligasi	33	-	1 998 799	Bonds payable
Utang pembelian aset tetap		-	2 541	Liability for purchases of fixed assets
Total Liabilitas Jangka Pendek		24.686.862	31.204.102	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,11,19,33,34			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank		6 953 533	5 312 877	Bank loans
Utang obligasi		1 994 153	1 992 058	Bonds payable
Lainnya		7 290	184 640	Others
Total utang jangka panjang		8.954.976	7.489.575	Total long-term debts
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,3,18	874 536	991 843	Deferred tax liabilities - net
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2,31,33,34	509 859	427 859	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,20	6 852 215	6 406 539	Liabilities for employee benefits
Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	2,3,11	117 623	101 078	Estimated liabilities for assets dismantling costs
Total Liabilitas Jangka Panjang		17.309.209	15.416.894	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		41.996.071	46.620.996	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Capital stock - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 30.000.000.000 saham				Authorized - 30,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham	21	878.043	878.043	Issued and fully paid - 8,780,426,500 shares
Tambahan modal disetor	2,22	283.732	283.732	Additional paid-in capital
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	1.856.757	1.425.098	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Selisih atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,22	7.102.867	6.649.034	Difference from changes in equity of Subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	876.550	1.074.413	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	23	115.000	110.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		26.664.999	23.193.960	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		37.777.948	33.614.280	Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2,24	16.424.540	16.302.520	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		54.202.488	49.916.800	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		96.198.559	96.537.796	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2019	2018	
PENJUALAN NETO	2,26,31,32, 36	76.592.955	73.394.728	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,11,27, 31,32	53.876.594	53.182.723	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		22.716.361	20.212.005	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2,11,28, 31	(8.489.356)	(7.817.444)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2,11,28, 31	(4.697.173)	(4.466.279)	General and administrative expenses
Laba (rugi) dari nilai wajar aset biologis		190.353	(30.882)	Gain (loss) from fair value of biological assets
Penghasilan operasi lain	2,28,31,32	869.970	1.524.070	Other operating income
Beban operasi lain	2,28,31	(759.131)	(278.450)	Other operating expenses
LABA USAHA	36	9.831.024	9.143.020	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2,29,36	829.833	517.470	Finance income
Beban keuangan	2,30,36	(1.727.018)	(2.022.215)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,36	(79.326)	(96.570)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,9,36	(105.116)	(94.739)	Share in net losses of associates and joint ventures
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	18,36	8.749.397	7.446.966	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	2,3,18,36	(2.846.668)	(2.485.115)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	36	5.902.729	4.961.851	INCOME FOR THE YEAR
<u>Penghasilan (rugi) komprehensif lain</u> <u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak.</u>				<u>Other comprehensive income (losses)</u> <u>Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:</u>
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2,20	112.013	486.006	Re-measurement gains of employees' benefit liabilities
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(4.795)	(4.849)	Share of other comprehensive losses of associates and joint ventures
<u>Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi.</u>				<u>Items that may be reclassified to profit or loss:</u>
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	777.817	792.768	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	(128.556)	111.203	Exchange differences on translation of financial statements
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(70.546)	3.809	Share of other comprehensive income (losses) of associates and joint ventures
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		685.933	1.388.937	Other comprehensive income for the year
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		6.588.662	6.350.788	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,34,35,38	17.336.960	13.745.118	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,5,34,35	1.275	55.492	Short-term investments
Piutang	2,34,35,38			Accounts receivable
Usaha	3,6			Trade
Pihak ketiga - neto		5.315.611	4.128.356	Third parties - net
Pihak berelasi	32	1.113.519	1.277.677	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		420.935	331.283	Third parties
Pihak berelasi	32	601.605	227.094	Related parties
Persediaan - neto	2,3,7	11.150.432	9.658.705	Inventories - net
Aset biologis	10	777.388	717.620	Biological assets
Uang muka dan jaminan	8	1.100.996	633.227	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	2,3,19	493.330	404.068	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2	106.187	224.805	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar		38.418.238	31.403.445	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pajak penghasilan	2,3,19	111.177	260.131	Claims for tax refund
	2,3,33,			
Piutang plasma - neto	35,36	1.558.254	1.457.728	Plasma receivables - net
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,19	1.213.499	1.659.709	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	2,9,35,37	11.682.021	5.065.061	Long-term investments
Aset hak guna	2,3,11	1.192.845	-	Right of use assets
Aset tetap - neto	2,3,12,32	45.862.919	43.072.504	Fixed assets - net
Properti investasi	2	42.188	42.188	Investment property
Biaya ditangguhkan - neto	2	830.573	854.175	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,13	56.462.875	4.305.329	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,13	1.858.998	2.011.090	Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka jangka panjang	2	13.292	836.867	Long-term prepayments
	2,14,			
Aset tidak lancar lainnya	32,33,35	3.889.637	5.230.332	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		124.718.278	64.795.114	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	37	163.136.516	96.198.559	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,15,34,35,38	13 800 300	13 005.567	Short-term bank loans and overdraft
Utang usaha	2,17,34,35,38			Trade payables
Pihak ketiga		4 327 951	4 373 415	Third parties
Pihak berelasi	32	79 604	148 468	Related parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2,35,38	1 747 882	1 465 898	Other payables - Third parties
Beban akrual	2,18,34,35	3 374 396	2 888 302	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,18	1 456 217	981 133	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,3,19	2 176 820	807 465	Taxes payable
Liabilitas sewa	11	99 787	-	Lease liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,12, 20,34,35			Current maturities of long-term debts
Utang bank	38	912 918	1 016 614	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		27.975.875	24.686.862	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,12, 20,34,35			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank		36 568 706	6 953 533	Bank loans
Utang obligasi		1 996 572	1 994 153	Bonds payable
Lainnya		7 788	7 290	Others
Total utang jangka panjang		38.573.066	8.954.976	Total long-term debts
Liabilitas sewa	11	134 355	-	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,3,19	768 483	874 536	Deferred tax liabilities - net
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2,32,34,35	516 143	509 859	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,21	6 750 875	6 852 215	Liabilities for employee benefits
Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	2,3,12	111 418	117 623	Estimated liabilities for assets dismantling costs
Liabilitas jangka panjang lainnya	1	9 168 257	-	Other long-term liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		56.022.597	17.309.209	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		83.998.472	41.996.071	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Capital stock - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 30.000.000.000 saham				Authorized - 30,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham	22	878.043	878.043	Issued and fully paid - 8,780,426,500 shares
Tambahan modal disetor	2,23	283.732	283.732	Additional paid-in capital
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan	2	2.113.892	1.856.757	Unrealized gains on financial assets
Selisih atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,23	7.212.983	7.102.867	Difference from changes in equity of Subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	769.848	876.550	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	24	120.000	115.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		30.995.800	26.664.999	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		42.374.298	37.777.948	Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2,25	36.763.746	16.424.540	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		79.138.044	54.202.488	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		163.136.516	96.198.559	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2020	2019	
PENJUALAN NETO	2,27,32,33, 37	81.731.469	76.592.955	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,12,28, 32,33	54.979.425	53.876.594	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		26.752.044	22.716.361	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2,12,29, 32	(9.007.860)	(8.489.356)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2,12,29, 32	(5.087.140)	(4.697.173)	General and administrative expenses
Laba dari nilai wajar aset biologis		3.108	190.353	Gain from fair value of biological assets
Penghasilan operasi lain	2,29,32,33	792.250	869.970	Other operating income
Beban operasi lain	2,29,32	(563.315)	(759.131)	Other operating expenses
LABA USAHA	37	12.889.087	9.831.024	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2,30,37	1.770.540	829.833	Finance income
Beban keuangan	2,31,37	(1.875.812)	(1.727.018)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,37	(103.840)	(79.326)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,9,37	(253.641)	(105.116)	Share in net losses of associates and joint ventures
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19,37	12.426.334	8.749.397	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	2,3,19,37	(3.674.268)	(2.846.668)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	37	8.752.066	5.902.729	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (losses)
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:</u>				<u>Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:</u>
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2,21	433.971	112.013	Re-measurement gains of employees' benefit liabilities
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(11.218)	(4.795)	Share of other comprehensive losses of associates and joint ventures
<u>Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Items that may be reclassified to profit or loss:</u>
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan	2	429.209	777.817	Unrealized gains on financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	(156.208)	(128.556)	Exchange differences on translation of financial statements
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(206.707)	(70.546)	Share of other comprehensive losses of associates and joint ventures
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		489.047	685.933	Other comprehensive income for the year
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		9.241.113	6.588.662	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

FAKULTAS EKONOMI

Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi Terakreditasi "B"

Website: www.umsb.ac.id e-mail: rektor@umsb.ac.id umsb@telkom.net

Alamat: Jalan Pasir Kandang Nomor 4, Telepon (0751) 485 1262, Padang 25172

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 212/II.3/AU/KEP/2021

TENTANG :

PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR/SKRIPSI
Semester Ganjil Tahun Akademik 2021 / 2022

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat di Padang, setelah :

- Menimbang :
1. Bahwa sesuai dengan buku Pedoman Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat perlu ditetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi untuk setiap mahasiswa;
 2. Bahwa judul tugas akhir/skripsi terlebih dahulu harus mendapat persetujuan dari Dosen Pembimbing yang telah ditunjuk oleh ketua Prodi;
 3. Bahwa untuk kepastian dalam pelaksanaan tugas Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi perlu ditetapkan Surat Keputusan Dekan;

- Mengingat :
1. AD dan ART Muhammadiyah
 2. Undang-undang Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas
 3. PP Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan.
 4. Statuta UM Sumbar Tahun 2020
 5. SK Akreditasi Nomor : 013/BAN-PT/Ak-XII/S1/VI/2009 tanggal 9 Juni 2009.
 6. SK Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 63/SK-MPT/III.B/1.b/1999 tanggal 11 Oktober 1999 tentang Qaedah PTM

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama :
- Menyetujui Judul Skripsi/tugas akhir kepada mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini;

Nama : Elgina Faulia
Bp/NPM : 18.10.002.61201.011
Prodi : Manajemen

Judul Tugas Akhir/Skripsi :

Analisis Struktur Modal untuk Meningkatkan Profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

- Kedua :
- Menunjuk Saudara :
- a. Leli Suwita, SE, MM Ditugaskan Sebagai Pembimbing I
 - b. Usmiar, SE, M.Si Ditugaskan Sebagai Pembimbing II

- Ketiga :
- Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagai amanah. Jika terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan ditinjau kembali sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Padang
Pada tanggal : 18 Jumadil Awal 1443 H.
22 Desember 2021 M.



Tembusan:

1. Rektor UM Sumbar
2. Yang bersangkutan
3. File



Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

FAKULTAS EKONOMI

Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi Terakreditasi " B "

Website: www.umsb.ac.id e-mail: rektor@umsb.ac.id umsb@telkom.net

Alamat: Jalan Pasir Kandang Nomor 4, Telepon: (0751) 481117, Padang 25112

Nomor : 212/II.3.AU/KEP-PSA/2021

Lamp. : 1 lembar

Hal : Pembimbing Skripsi

Padang, 18 Jumadil Awal 1443 H.

22 Desember 2021 M.

Kepada Yth. Bpk/Ibuk/Sdr.

1. Leli Suwita, SE, MM

2. Usmiar, SE, M.Si

Staf Pengajar Fakultas Ekonomi UM Sumbar

Di

Padang

Assalammu'alaikum wr. wb.

Kami sampaikan kepada Bapak/Ibuk/Sdr. bahwa mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya diwajibkan menulis skripsi dengan baik. Untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibuk/Sdr. menjadi pembimbing skripsi atas nama :

Nama : Elgina Faulia
N I M : 18.10.002.61201.011
Program Studi : Manajemen
Jenjang Program : Strata I (S1)
Dengan Judul : *Analisis Struktur Modal untuk Meningkatkan Profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.*

Selanjutnya setiap kegiatan konsultasi bimbingan skripsi, supaya Bapak/Ibuk/Sdr. Untuk mengisi daftar kegiatan konsultasi (terlampir). Yang nantinya dikirim ke Kopertis Wilayah X.

Demikian disampaikan kepada Bapak/Ibuk/Saudara, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Saudara diucapkan terima kasih.

Wabillaahi taufiq walhidayah
Wassalammu'alaikum wr. wb.





Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

FAKULTAS EKONOMI

Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi Terakreditasi "B"

Website: www.umsb.ac.id e-mail: rektor@umsb.ac.id umsb@telkom.net

Alamat: Jalan Basu Kandang Nomor 4, Telepon (0751) 431111, Padang 25112

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Elgina Faulia
 NIM : 18.10.002.61201.011
 Program Studi : Manajemen
 Jenjang Program : Strata 1 (S1)
 Dengan Judul : Analisis Struktur Modal untuk Meningkatkan Profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

No.	Tanggal Konsultasi	Usulan/Perbaikan/Penjelasan	Tanda Tangan	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1.	03/01/2022	- Latar belakang masalah - Bab 2 - Rumusan masalah.		
2.	18/01/2022	pemberian bahan revisi.		
3.	21/01/2022	- Sumber teori - Teknik analisis data - Penggunaan simbol point.		
4.	25/01/2022	Perbaikan pada tabel.		
5.	26/01/2022	- Cover - Pempasian - Daftar Isi - Daftar pustaka - Daftar tabel		
6.	28/01/2022	Acc Sempro		
7.	31/01-2022	Acc Sempro		
8.	18/03/2022	Bimbingan bab 4 & 5		
9.	23/03/2022	Revisi bab 4		
10.	25/03/2022	Revisi bab 4		

Padang, 18 Jumadil Awal 1443 H.
 22 Desember 2021 M.



Tripta Indrawani, M.Pd
 NIM : 93 25 57



Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

FAKULTAS EKONOMI

Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi Terakreditasi "B"

Website: www.umsb.ac.id e-mail: rektor@umsb.ac.id umsb@telkom.net

Alamat: Jalan Pasi Kandang Nomor 41, Cilegon (0751) 481111, Padang 25171

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Elgina Faulia
NIM : 18.10.002.61201.011
Program Studi : Manajemen
Jenjang Program : Strata 1 (S1)
Dengan Judul : Analisis Struktur Modal untuk Meningkatkan Profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

No.	Tanggal Konsultasi	Usulan/Perbaikan/Penjelasan	Tanda Tangan	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1.	26/03/2022	Bab 5		
2.	27/03/2022	Acc Sem has		
3.	29/03/2022	Waktu dan tempat penelitian		
4.	08/04/2022	Daftar tabel, Penulisan		
5.	13/04/2022	Acc Semhas		
6.	19/05/2022	Acc kumpre		
7.	19/05/2022	Acc kumpre		
8.				
9.				
10.				

Padang, 18 Jumadil Awal 1443 H.
22 Desember 2021 M.



Indrayani, M.Pd
No. HP: 93 25 57



Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

FAKULTAS EKONOMI

Status : *Terakreditasi B*

Website www.umsb.ac.id e-mail: rektor@umsb.ac.id, umsbtelkom@telkom.net

Alamat: Jalan Pasir Kandang Nomor 4, Telepon (0751) 485 1262, Padang 25172.

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Nomor :685/KET /II.3.AU/D/2022

Operator Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : *Elgina Faulia*
N I M : 181000261201011
Program Studi : SI Manajemen
Fakultas : Ekonomi

Judul Tugas Akhir/Skripsi:

ANALISIS STRUKTUR MODAL UNTUK MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme kurang dari 30 % pada setiap subbab naskah Tugas Akhir/Skripsi yang di susun. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasarat untuk mengikuti ujian Tugas Akhir/Skripsi.

Mengetahui,
Dekan,



Egi Setiawan, SE., M.Si
NIDN 1007017302

Padang, 19 Mei 2022

Operator Fakultas Ekonomi

Ratna Sari, S. Kom
NIK. 21022017